

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI *CELTX* PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mengikuti Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Fitri Handayani

71210513028

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Strata-1 (S1)**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA PEBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
KENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CELTX PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mengikuti Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

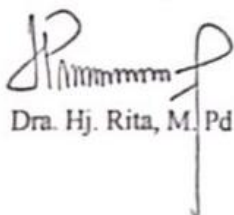
Fitri Handayani

Nomor Pokok: 71210513028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Strata-1 (S1)

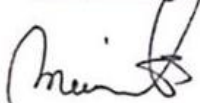
Disetujui

Pembimbing I



Dra. Hj. Rita, M. Pd

Pembimbing II



Dra. Nila Safina, M. Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN**

NAMA : FITRI HANDAYANI
NPM : 71210513028
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
JENJANG STUDI : STRATA-1 (S1)
JUDUL SKRIPSI : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF MENULIS SKENARIO DRAMA
BERBANTUAN APLIKASI *CELTx* PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN
PERAK

Medan, 30 Juni 2025

PANITIA UJIAN

Ketua



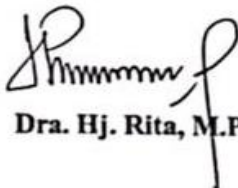
Dr. Julia Maulina, M.Si.

Sekretaris



Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I



Dra. Hj. Rita, M.Pd.

Pembimbing II



Dra. Nila Safina, M.Pd.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI *CELTX* PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

Oleh:

Fitri Handayani

Nomor Pokok: 71210513028

**Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian Skripsi Pada Tanggal 30 Juni
2025 Dan Dinyatakan Lulus Memenuhi Syarat Untuk Memenuhi Gelar
Syarat Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**

FKIP UISU Medan

Medan, 30 Juni 2025

MENYETUJUI

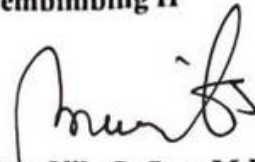
Tim Pembimbing

Pembimbing I



Dra. Hj. Rita, M.Pd.

Pembimbing II

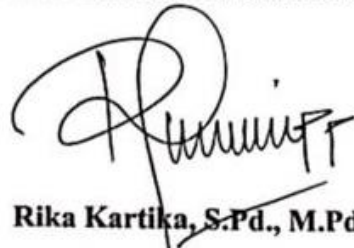


Dra. Nila Safina, M.Pd.

Mengetahui





Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.

UJIAN SKRIPSI SARJANA PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Pembimbing I : Dra. Hj. Rita, M.Pd	
2.	Pembimbing II : Dra. Nila Safina, M.Pd	
3.	Penguji I : Rika Kartika, S.Pd., M.Pd	
4.	Penguji II : Ratna Soraya, S.Pd., M.Hum.	

Medan, 30 Juni 2025

Mahasiswa
Nama : Fitri Handayani
NPM : 71210513028
Tanggal Ujian : 30 Juni 2025

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani
Nomor Pokok : 71210513028
Jenjang program : Strata-1 (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Dusun IV Desa Selemak, Kec. Hamparan perak
No. Telpn : 082160475893

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS SKENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CELTX PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK** secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara (FKIP UISU) Medan.

Medan, 30 Juni 2025

Saya yang menyatakan



Fitri Handayani
Fitri Handayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. <i>Manfaat Teoritis</i>	<i>8</i>
2. <i>Manfaat secara praktis</i>	<i>8</i>
BAB II KAJIAN TEORETIS	10
A. Kajian Teoretis	10
1. <i>Hakikat Penelitian dan Pengembangan</i>	<i>10</i>
2. <i>Hakikat Media</i>	<i>11</i>
3. <i>Hakikat Pembelajaran Interaktif</i>	<i>14</i>
4. <i>Hakikat Menulis Skenario Drama</i>	<i>14</i>
5. <i>Aplikasi Celtx</i>	<i>25</i>
B. Kerangka Konseptual	45
C. Penelitian Yang Relevan	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
1. <i>Lokasi Penelitian</i>	<i>50</i>
2. <i>Waktu Penelitian</i>	<i>50</i>
B. Populasi dan Sampel Penelitian	52
1. <i>Populasi</i>	<i>52</i>
2. <i>Sampel Penelitian</i>	<i>53</i>
C. Draf Penelitian	54
D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	54

E. Perbedaan antara Produk Baru dan Produk Lama.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data	63
1. <i>Wawancara</i>	63
2. <i>Observasi</i>	64
3. <i>Dokumentasi</i>	64
4. <i>Lembar Angket Validasi</i>	65
G. Validasi dan Uji Coba Produk.....	76
1. <i>Validasi Ahli</i>	76
2. <i>Ahli Media</i>	77
3. <i>Ahli Materi</i>	77
H. Jenis Data	77
I. Teknik Analisis Data	77
1) <i>Data Kualitatif</i>	78
2) <i>Data Kuantitatif</i>	78
3) <i>Analisis Kelayakan</i>	78
4) <i>Analisis Keefektifan</i>	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	81
A. Hasil Penelitian	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. Simpulan.....	107
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi <i>Celtx</i>	28
Gambar 2.2 Membuat Akun <i>Celtx</i>	28
Gambar 2.3 Halaman Utama Aplikasi <i>Celtx</i>	28
Gambar 2.4 Meneklik Studio Logo Yang Berwarna Hijau Berbentuk Lingkaran.....	29
Gambar 2.5 Meneklik " <i>Upload</i> "	29
Gambar 2.6 Mengunggah Sampul Gambar	29
Gambar 2.7 Meneklik " <i>Create</i> "	30
Gambar 2.8 Meneklik " <i>Project Name</i> "	30
Gambar 2.9 Meneklik " <i>Create</i> "	30
Gambar 2.10 Meneklik " <i>Act</i> " dan " <i>Act 1</i> "	30
Gambar 2.11 Meneklik " <i>Scene Healing</i> "	31
Gambar 2.12 Mengisi Fitur " <i>Scene Heading</i> "	31
Gambar 2.13 Meneklik " <i>Action</i> "	33
Gambar 2.14 Menjelaskan Adegan Kejadian.....	33
Gambar 2.15 Meneklik " <i>Character</i> "	35
Gambar 2.16 Meneklik " <i>Action</i> "	35
Gambar 2.17 Membuat " <i>Paranthesical</i> "	36
Gambar 2.18 Membuat " <i>Dialogue</i> "	36
Gambar 2.19 Membuat " <i>Transition</i> "	40
Gambar 2.20 Membuat " <i>Transition</i> "	40
Gambar 2.21 Membuat " <i>Dual Dialogue</i> "	43
Gambar 2.22 Membuat " <i>Dual Dialogue</i> "	43
Gambar 2.23 dan 2.24 <i>Mendownload Pdf</i> Skenario Drama.....	45
Gambar Bagan 2.25 Proses Kerangka Konseptual	47
Gambar Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Thiagarajan Dalam Sugiono (2017:38)	54
Gambar Bagan 3.2 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi <i>Celtx</i> Pada Teks Drama.....	55
Gambar 3.3 Btu Bahasa Indonesia untuk SMK/MA KELAS XI.....	57
Gambar 3.4 Produk Sebelumnya.....	59

Gambar 3.5 Produk Setelahnya.....	60
Gambar 4.1 Tampilan Skenario Drama Sebelum Revisi	86
Gambar 4.2 Tampilan Skenario Drama Setelah Revisi	87
Gambar 4.3 Tampilan Skenario Drama Setelah Revisi	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	54
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Guru Bahasa Indonesia	64
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Validator Ahli Materi	76
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Guru.....	70
Tabel 3.7 Kuesioner Untuk Ahli Media.....	72
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Kuesioner Tanggapan Siswa.....	75
Tabel 3.9 Skala Likert	78
Tabel 3.10 Klasifikasi Penilaian Kelayakan.....	79
Tabel 3.11 Kriteria Kefektifan.....	80
Tabel 4.1 Uji Coba Pengguna.....	85
Tabel 4.2 Uji Coba Kelompok Kecil.....	85
Tabel 4.3 Uji Coba Kelompok Besar	88
Tabel 4.4 Data Hasil Penelitian Oleh Ahli Media I.....	90
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media I Terhadap Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi <i>Celtx</i>	94
Tabel 4.6 Data Hasil Penelitian Oleh Ahli Media II	94
Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Media I Terhadap Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi <i>Celtx</i>	96
Tabel 4.8 Data Hasil Penelitian Oleh Ahli Materi I	97
Tabel 4.9 Kritik dan Saran Ahli Materi I Terhadap Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi <i>Celtx</i>	99
Tabel 4.10 Data Hasil Penelitian Oleh Ahli Materi II	100
Tabel 4.11 Kritik dan Saran Ahli Materi II Terhadap Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi <i>Celtx</i>	102
Tabel 4.12 Hasil Keefektifan Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi <i>Celtx</i> ..	102

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.N.B.J. Dewanta, I.W. Rasna, and I.N. Martha. 2021. "Proses Kreatif Dee Lestari Dalam Penulisan Novel Aroma Karsa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10 (1): 16–27. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.384.
- Amalia, Arisni Kholifatu, and Icha Fadhilarsari. 2019. *Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimanakah Cara Menulis Dan Mengapresiasi Sastra. CV Budi Utama*.
- Annisa, Amelia Nurfitri, dkk. 2024. "Analisis Struktural Naskah Drama Laa Taghdob Karya Azis Moa Sebagai Bahan Ajar Di Kelas XI Universitas Siliwangi Bahwa Sebuah Karya Sastra Adalah Sesuatu Yang Berdiri Sendiri Dari Unsur-Unsur Lain (Karim , Metode Yang Digunakan Dalam Kajian Ini Berfokus Pada Metode Deskriptif Kualitatif . Taghdob Karya Azis Moa Dengan Menggunakan Pendekatan Struktural .," no. 3.
- Arikunto. Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Batubara, Hamdan Husein 2020. *Media Pembelajaran Efektif* Semarang: Fatawa Publishing
- Drs. I Wayan Dwija, M.Pd. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Semarang: Citra Prima Nusantara*.
- Hafidha, Indi Zahrotul, Nur Fauziyah, and Sri Suryanti. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning." *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10 (2): 205–16. <https://doi.org/10.30738/union.v10i2.12529>.
- Handini, Nurul, Fenika Ardiyani, Tiara Ramadhani, and Juni Sahla Nasution. 2024. "Hakikat Media Pembelajaran Membaca Di Kelas Tinggi." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 3 (2): 218–24. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2197>.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. 2021. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.

- Hevryka, Jumaria Sirait, and Marlina A Tambunan. 2023. "Pengaruh Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematang Siantar." *Journal Of Social Science Research* 3 (2): 7376–91.
- Kamaliah, Iiftitahul. 2018. "Keterampilan Menulis Naskah Drama." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1 (69): 5–24.
- Kemdikbud, Republik Indonesia. 2017. "Profil SMA: SMA Dari Masa Ke Masa." <https://Repositori.Kemdikbud.Go.Id/18468/1/SMA%20dari%20Masa%20ke%20Masa.Pdf>, 2.
- Majid, Wardiman, Spto Adi, and Wasis Dwiyoogo. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pjok Materi Permainan Bola Basket Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas XI." *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia* 3 (2): 132–41. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj>.
- Martha, Nia Ulfa, and Novita Pri Andini. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Cerita Rakyat Kabupaten Banjarnegara Nia Ulfa Martha , Novita Pri Andini Pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya Sastra Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas Dilaksanakan Melalui Keterampilan M." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 5 (2): 185–97.
- Marwati, Heny, and K Waskitaningtyas. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa Dan Cerdas Cergas*.
- Munir. 2019 "Pembelajaran jarak Jauh Berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa Apriyani, Ika Sandra Dewi. 2022. "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajarsiswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022." *Journal Educational Research and Sosial Studies* 3 (3): 1–10.
- Nurhasanah, Hana, and Verra Neisya Septiani. 2024. "Analisis Strukturalisme Naskah Drama Berjudul Rt Nol Rw Nol." *Jma* 2 (5): 3031–5220.
- Pagarra H & Syawaludin, Dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Pandawangi.S. 2021. "Metodologi Penelitian." *Journal Information* 4:1–5.

- Parapat, Khoiriah Marta, Muhammad Falih Daffa, and Nita Afriani Siregar. 2024. "Hakikat Media Pembelajaran Di Kelas Tinggi." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin 2* (5): 656–62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12463592>.
- Pratiwi, Dwi Fitri. 2023. Pengembangan E-Modul Pada Materi Teks Anekdote Berbantuan Flipbook Untuk Meningkatkan Hots Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Medan. Skripsi. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.
- Purnamasari, Eka, and YB Maridja. 2018. "Konflik Dalam Naskah Drama Tanpa Pembantu Karya a.Adjib Hamzah : Pendekatan Psikologi Sastra." *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya* 4 (2): 154–66. <https://doi.org/10.30738/caraka.v4i2.2852>.
- Puspitasary, and Jenny. 2024. "Gambaran Pengetahuan,Sikap,Dan Kepatuhan Remaja Putri,Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Smpn 1 Kota Agung Timur." *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.
- Rahman, Rahim. 2021. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ramdhani, I.S. dkk. (2023). Buku Pembelajaran Sastra (Cerpen, Puisi, Drama). Jawa Barat: CV. Jejak. Tersedia dari Google Book.
- Risqi, Ahmad, Syahputra Nasution, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2021. "ALACRITY : Journal Of Education" 1 (2): 13–19.
- Salamah, Salamah, Desnia Verlinda, and Idawati Idawati. 2019. "Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Drama Pada Siswa Kelas Xi Sma Gajah Mada Bandar Lampung." *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra* 1 (2): 7–26. <https://doi.org/10.52217/ksatra.v1i2.370>.
- Salsabillah, Adella Rira. 2023. "Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya 2023." *Repository.Unsri.Ac.Id* 2017:1–18. https://repository.unsri.ac.id/18459/2/RAMA_88201_06121002026_0007025502_0006125201_01_front_ref.pdf.
- Sanjaya, Muhamad Doni. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 5 (2): 475–96. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6778>.
- Sari, Armalia, Nani Angraini, and Stkip PGRI Bandar Lampung. 2023.

- “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Core (Connecting, Organizing, Reflecting Extending) Siswa Kelas XII IIS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 109–20. <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhailah, dkk. 2024. “Pengembangan Bahan Ajar Dengan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Istiqlal Deli Tua.” *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia* 4 (1): 63–66. <https://doi.org/10.57251/sin.v4i1.1249>.
- Suryaman, Maman, Suherli, and Istiqomah. 2018. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 1.
- Tansliova, L, and R Resmi. 2021. “Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Daring Di SMA Swasta” *Cakrawala Linguista* 4 (1): 22–40. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/Cling/article/view/2422>.
- Utami, Rina Puji. 2017. “Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar.” *Jurnal Dharma Pendidikan* 12 (2): 62–81.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Uji Coba Penggunaan Guru

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Rata-Rata
1	ER	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98
Jumlah Rata-Rata												98%

Lampiran 2. Tabel Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Rata-Rata
1	SNAS	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	80
2	ZS	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	80
3	AA	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5	70
4	DAT	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	84
5	SNS	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	80
6	NKG	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	80
7	FAM	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	78
8	YA	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	86
9	AP	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	80
10	KAR	3	4	5	5	4	4	5	3	3	5	82
11	AAAJ	5	5	3	4	5	3	3	3	4	3	76
12	NM	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	84
Jumlah Rata-Rata												80%

Lampiran 3. Tabel Hasil Uji Coba kelompok Besar

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Rata- Rata
1	AK	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	92
2	AFB	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
3	AAAJ	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	86
4	AF	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	86
5	AP	3	3	4	3	5	3	5	5	4	5	80
6	AS	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
7	AM	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	90
8	AK	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	90
9	CAL	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	86
10	DAT	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	86
11	FAM	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
12	FAV	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	90
13	FAS	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
14	GW	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	90
15	KAR	5	4	5	5	3	5	3	4	3	3	80
16	KA	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	90
17	KR	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	88
18	MAMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	MSF	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
20	MS	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	90
21	NS	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	84
22	NKG	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	94
23	NM	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	86
24	NJ	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
25	NS	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	90
26	NOI	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	88
27	PCA	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	92

28	QN	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	92
29	SNS	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	88
30	SAA	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	86
31	SA	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	92
32	SSZ	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	96
33	SA	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	92
34	SNAS	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	88
35	YA	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	90
36	ZS	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	92
Jumlah Rata-Rata											89%	

Lampiran 4. Tabel Nilai Evaluasi

No	Subjek Uji Coba	Nilai
1.	Abdika Kesuma	90
2.	Abdul Faiz Bayhaqi	85
3.	Aisyah Aulia Al Jannah	95
4.	Ananda Aftah	90
5.	Angga Prayoga	88
6.	Anggun Sulistia	95
7.	Anisa Muliani	90
8.	Astri Khairunnirmala	88
9.	Citra Ayu Lestari	88
10.	Dwi Aulia Tasya	95
11.	Fahmi Ahmad Maulana	90
12.	Febri Ade Viola	90
13.	Fiqih Anggun Sarwani	95
14.	Gusti Wiramadja	90
15.	Keisya Ade Riyanti	95
16.	Khansa Asifa	90
17.	Khoiri Ramadhan	95
18.	Mhd Adlin Mizan Sembiring	85
19.	Mhd Syerhan Fadilla	95
20.	Moza Sakila	95
21.	Nabila Safina	85
22.	Nazwa Kayla Gunawan	90
23.	Novia Magdalena	95
24.	Novita Jayanti	95
25.	Nur Safira	88
26.	Nurul Ocha Irmaya	88
27.	Putri Cahya Arasy	85
28.	Qhotrun Nada	90
29.	Sarah Nadya Sakhi	95

30.	Shaila Aulia Anggraini	90
31.	Sinta Aura	85
32.	Siti Sifa Zahra	85
33.	Syahri Alvina	90
34.	Syifa Nadhifah Annazary Siregar	95
35.	Yaser Alkhotoni	88
36.	Zhila Sofhila	90
Jumlah Skor		3.258
Persentase		90%
Kategori		Sangat Efektif

Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apakah yang digunakan disekolah SMA Negeri 1 Hampan Perak pada siswa kelas XI saat ini?	Saat ini, SMA Negeri 1 Hampan Perak menggunakan Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas XI. Kurikulum ini menekankan pada penguatan profil pelajar Pancasila, pembelajaran berbasis projek, dan pengembangan kompetensi secara fleksibel sesuai kebutuhan peserta didik.
2	Apa saja sumber belajar yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dari Kemendikbud • Modul ajar Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka • Video pembelajaran dari YouTube atau platform edukatif lainnya
3	Bagaimana media pembelajaran yang Ibu terapkan?	Media pembelajaran yang saya terapkan disesuaikan dengan materi ajar dan kebutuhan siswa. Biasanya saya menggunakan media visual seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan papan tulis. Tujuannya agar materi lebih mudah dipahami dan siswa lebih aktif dalam proses belajar.
4	Media apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Hampan Perak pada siswa kelas XI?	Media yang saya gunakan dalam pembelajaran antara lain PowerPoint untuk penyampaian materi, papan tulis untuk penjelasan langsung di kelas, video pembelajaran sebagai pendukung visual, serta lembar kerja siswa (LKS) dan buku teks. Selain itu, saya juga memanfaatkan sumber dari internet

		untuk menambah referensi materi agar lebih kontekstual dan menarik bagi siswa.
5	Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran berbantuan aplikasi?	Ya, saya mulai mencoba menggunakan media pembelajaran berbantuan aplikasi, terutama untuk mendukung pembelajaran interaktif. Aplikasi yang pernah digunakan antara lain Canva untuk desain teks, dan YouTube untuk menampilkan contoh pertunjukan drama. Namun, khusus aplikasi seperti <i>Celtx</i> untuk menulis skenario drama, belum saya gunakan secara langsung, sehingga saya tertarik jika ada media pembelajaran berbasis aplikasi tersebut untuk diterapkan.
6	Berapa banyak jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak?	Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak saat ini adalah sebanyak 310 siswa yang terbagi ke dalam 9 kelas.

Lampiran 6. Media Pembelajaran Yang Digunakan

Lampiran 7. Hasil Media Yang Telah Dikembangkan PenelitiACT 1

FADE IN:

INT. DI DALAM KELAS - PAGI HARI

Alya, Reno dan Beni duduk di bangku sementara Nadia terlihat sibuk menulis di buku catatannya.

ALYA

(Melihat ke arah Nadia)

"Eh Nad, masih sibuk belajar aja! Istirahat dulu dong."

NADIA

(Tanpa melihat)

"Enggak apa-apa, Lu. Aku mau memastikan kalau aku siap untuk ujian akhir nanti."

RENO

(Tersenyum jahil)

"Tenang aja, Nad! Masih ada beberapa minggu lagi kok, enggak perlu tegang gitu. Lagian ini kan momen terakhir kita di SMA, nikmatin dikit lah."

NADIA

(Mengahela nafas)

"Iya sih, tapi aku benar-benar takut kalau nanti gagal."

BENI

(Menyemangati)

"Kamu itu pintar, Nadia. Percaya deh, kami semua yakin kamu pasti bisa."

ALYA

"Bener banget! Kita semua udah berjuang bersama, dan apa pun hasilnya nanti, kita enggak akan sendirian."

DISSOLVE TO:

2.

Act II

EXT. DI HALAMAN SEKOLAH - SIANG HARI

Beberapa hari kemudian di halaman sekolah, menjelang waktu pulang.

Semua berkumpul sambil membahas rencana setelah kelulusan.

RENO

(Dengan nada antusias)
"Jadi gimana nih? Kalian mau lanjut kemana setelah ini?"

BENI

(Dengan semangat menjawab)
"Aku rencananya mau mendaftar di akademi militer. Dari kecil aku pengen jadi tentara."

NADIA

(Tersenyum)

"Wah, keren. Ben! Aku mau lanjut kuliah di jurusan psikologi Biar bisa bantu orang-orang mengatasi masalahnya."

ALYA

"Kalau aku mau ambil jurusan pendidikan. Dari dulu pengen banget jadi guru bahasa Indonesia karna aku suka mengarang, terutama aku suka mengarang tentang drama dan puisi. Kalaupun aku gak jadi guru Bahasa Indonesia, aku mau jadi penulis ajalah"

RENO

(Berpikir sejenak)

"Kalau aku, mungkin bakal ikut kursus

dulu. Masih mikir-mikir soal kuliah."

ALYA

"Gimana pun jalan yang kita ambil, semoga kita tetap saling mendukung ya."

"Setuju!"

SEMUA

FADE OUT

ACT III

EXT.LAPANGAN SEKOLAH-PAGI HARI

Hari terakhir di sekolah, mereka semua berkumpul di lapangan untuk perpisahan. Mereka saling memANDANGKU dengan penuh haru.

DISSOLVE TO

NADIA

(Mengusap air mata)

"gak nyangka, waktu kita bareng-bareng di sini udah berakhir."

BENI

(Tersenyum kecil)

"ini baru permulaan. Nad. Kita akan buat kenangan baru di tempat yang berbeda."

ALYA

"Yang penting, kita tetap jaga persahabatan kita. Jangan sampai hilang kontak, ya?"

RENO

"Pasti! Nanti kita reuni, buat lihat siapa yang paling sukses!"

(Mereka semua tertawa bersama, saling berpelukan, dan mengucapkan selamat tinggal sambil berjanji akan terus berhubungan)

Tirai tertutup!

FADE OUT:

Lampiran 8: Modul Ajar Menulis Skenario Drama

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Fitri Handayani
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Hamparan Perak
Mata Pelajaran	: Berbahasa dan Bersastra Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / II (Genap)
Bab 5	: Mengenal Keberagaman Indonesia Lewat Pertunjukan Drama
Elemen	: Menyimak – Membaca dan Memirsa – Berbicara dan Mempresentasikan - Menulis
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit
Capaian Pembelajaran	: Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa

Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Peserta didik dengan akhlak yang baik dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib. 2. Bergotong royong, peserta didik mampu bekerja sama dengan teman untuk memecahkan masalah. 3. Bernalar kritis, peserta didik dapat mengembangkan kata kunci menjadi kalimat. 4. Kreatif, peserta didik dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi teks ceramah.
Sarana dan Prasarana	: <i>Handphone</i> , Internet, <i>LCD</i> Proyektor

B. KOMPETENSI INTI

Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa mampu memahami unsur-unsur dalam skenario drama, seperti alur, tokoh dan penokohan, dialog, latar, tema, babak atau adegan, konflik dan amanat. 2. Siswa mampu mengembangkan ide cerita, dan menyusun kerangka cerita yang logis dan menarik. 3. Siswa mampu menggunakan aplikasi <i>celtx</i> dan memahami fitur-fitur utama aplikasi <i>celtx</i> . 4. Siswa mampu menulis skenario drama secara lengkap dengan struktur yang sesuai (judul, deskripsi adegan, dialog, dan petunjuk teknis). 5. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok untuk membuat skenario drama yang melibatkan pembagian tugas, diskusi, dan revisi karya.
---------------------	---

6. Siswa mampu mempresentasikan hasil skenario drama yang telah ditulis di depan kelas.

Pemahaman Bermakna : Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis skenario drama, kemudian peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun skenario drama, setelah itu peserta didik mampu memproduksi skenario drama menggunakan aplikasi *celtx*.

Model Pembelajaran : *Project-Based Learning (PJBL)*

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
(CP) Meningkatkan kreativitas	Peserta didik mampu menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan skenario drama untuk menghasilkan naskah skenario yang logis, runtut, dan komunikatif sesuai dengan konteks kehidupan.
(CP) Memahami unsur-undur skenario drama	Peserta didik mampu menulis skenario drama dengan menggunakan unsur-unsur skenario drama secara cepat dan tepat.

D. KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS XI 1

Data Kesiapan Belajar dan Profil belajar diperoleh dari *googleform*.

Kesiapan Belajar (readiness) :

Kesiapan Belajar	Siswa membawa Handphone tersambung ke internet	Siswa tidak membawa Handphone dan tidak
------------------	--	---

		bisa mengakses internet
Proses	Siswa bisa <i>membrowsing</i> contoh skenario drama di internet	Siswa diberikan contoh skenario drama dengan menggunakan aplikasi <i>celtx</i>

Profil Belajar :

Gaya Belajar	Auditori	Visual	Kinestetik
Proses	Siswa menonton dan mendengarkan video dari Youtube tentang Khaila yang terlambat ke sekolah karna harus merawat ibunya yang sakit.	Siswa <i>membrowsing</i> contoh skenario drama.	Siswa mencari contoh-contoh skenario drama kemudian membagi tugas kepada kelompoknya dalam menulis skenario drama.
Produk	Siswa membuat dan mempresentasikan skenario drama di depan kelas.	Siswa membuat kerangka skenario dalam bentuk tulisan.	Siswa membuat skenario drama menggunakan aplikasi <i>celtx</i> .

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dapat mengondisikan peserta didik terlebih dahulu, mengecek kehadiran, berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib nasional lainnya (terutama saat pelajaran jam pertama).

2. Guru menentukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Guru melakukan identifikasi kemampuan awal peserta didik, minat, gaya belajar, serta wawasan peserta didik melalui observasi dan pretest.
4. Guru memilih materi pelajaran yang sesuai, baik yang bersumber dari buku siswa maupun sumber lain yang relevan.
5. Guru menentukan kata kunci topik-topik yang akan menjadi bahan pembelajaran peserta didik.
6. Guru mengembangkan bahan belajar berupa contoh, ilustrasi, media power point, tugas, dan sebagainya.

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan skenario drama?
2. Apakah kalian pernah melihat sebuah naskah atau skenario drama?
3. Apakah kalian pernah membuat skenario drama?

Kegiatan Inti

Sintak 1 Penentuan pertanyaan mendasar

1. Guru menayangkan video dari *Youtube* tentang “Khaila seorang siswi SMA yang selalu datang terlambat ke sekolah karena harus merawat ibunya yang sakit”. (Link video pembelajaran: <https://youtu.be/j9UwWwc-kOo?si=1e528BLroH4llqPW>)
2. Peserta didik mengamati video tersebut. **(Saintifik-mengamati)**
3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang ada di video tentang unsur-unsur drama yang terdapat didalam video tersebut.
4. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab tentang pemecahan masalah, seperti "mengapa Khaila selalu datang terlambat ke sekolah? **(Pedagogical-TPACK, Komunikasi)**

Sintak 2 Mendesain perencanaan produk

5. Peserta didik menerima penjelasan guru bahwa pembelajaran kali ini akan di lakukan secara diskusi kelompok. **(Komunikasi)**
6. Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas dengan tema yang telah diberikan.

Sintak 3 Menyusun jadwal pembuatan

7. Peserta didik dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan- tahapan pengumpulannya). **(Berpikir kritis, TPACK)**
8. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.

Sintak 4 Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek

9. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan.
10. Peserta didik melakukan pengerjaan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.

Sintak 5 Menguji hasil

11. Peserta didik dan guru berdiskusi tentang langkah-langkah menulis skenario drama menggunakan aplikasi *celtx*. **(Komunikasi, berpikir kritis)**
12. Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian standart.
13. Peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat.
14. Peserta didik memaparkan hasil penulisan skenario drama.

Sintak 6 Evaluasi pengalaman belajar

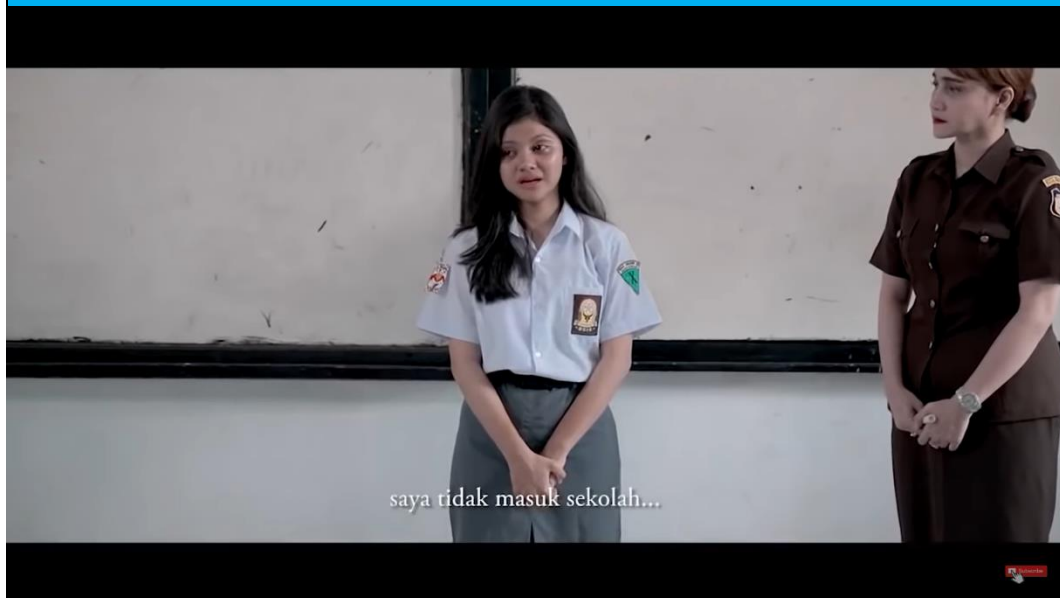
15. Sebelum evaluasi, peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan *ice breaking* “Benar Salah” untuk meningkatkan konsentrasi. <https://youtu.be/4xxnQ1AZicU?si=isaveZ-fPU9JNwBz>
16. Peserta didik melakukan bimbingan proses pemaparan proyek yaitu memamerkan hasil karya skenario drama masing-masing.
17. Setiap kelompok menampilkan hasil karyanya di depan kelas.
18. Peserta didik kelompok lain dan guru menanggapi hasil proyek.
19. Guru memberikan penilaian hasil proyek. **(Berpikir Kritis)**
20. Kelompok yang karyanya paling bagus dan rapi mendapatkan reward berupa bintang berpoin dari guru

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika tidak memahami materi tersebut.

2. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
3. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Guru menutup pembelajaran.

F. LAMPIRAN MATERI



https://youtu.be/l2x6aQt_tkQ?si=y9rjsR5AieHrulTq

Contoh skenario drama menggunakan aplikasi *celtx*

ACT I

FADE IN:

INT. DI DALAM KELAS - PAGI HARI

Alya, Reno dan Beni duduk di bangku sementara Nadia terlihat sibuk menulis di buku catatannya.

ALYA

(Melihat ke arah Nadia)

"Eh Nad, masih sibuk belajar aja! Istirahat dulu dong."

NADIA

(Tanpa melihat)

"Enggak apa-apa, Lu. Aku mau memastikan kalau aku siap untuk ujian akhir nanti."

RENO

(Tersenyum jahil)

"Tenang aja, Nad! Masih ada beberapa minggu lagi kok, enggak perlu tegang gitu. Lagian ini kan momen terakhir kita di SMA, nikmatin dikit lah."

NADIA

(Menghela nafas)

"Iya sih, tapi aku benar-benar takut kalau nanti gagal."

BENI

(Menyemangati)

"Kamu itu pintar, Nadia. Percaya deh, kami semua yakin kamu pasti bisa."

ALYA

"Bener banget! Kita semua udah berjuang bersama, dan apa pun hasilnya nanti, kita enggak akan sendirian."

DISSOLVE TO:

ACT II

EXT. DI HALAMAN SEKOLAH - SIANG HARI

Beberapa hari kemudian di halaman sekolah, menjelang waktu pulang. Semua berkumpul sambil membahas rencana setelah kelulusan.

RENO

(Dengan nada antusias)

"Jadi gimana nih? Kalian mau lanjut kemana setelah ini?"

BENI

(Dengan semangat menjawab)

"Aku rencananya mau daftar di akademi militer. Dari kecil aku pengen jadi tentara"

NADIA

(Tersenyum)

"Wah, keren. Ben! Aku mau lanjut kuliah di jurusan psikologi. Biar bisa bantu orang-orang mengatasi masalahnya."

ALYA

"Kalau aku mau ambil jurusan pendidikan. Dari dulu pengen banget jadi guru bahasa Indonesia karna aku suka mengarang, terutama aku suka mengarang tentang drama dan puisi. Kalaupun aku gak jadi guru Bahasa Indonesia, aku mau jadi penulis ajalah"

RENO

(Berfikir sejenak)

"Kalau aku, mungkin bakal ikut kursus dulu. Masih mikir-mikir soal kuliah."

ALYA

"Gimana pun jalan yang kita ambil, semoga kita tetap saling mendukung ya."

SEMUA

"Setuju!"

FADE OUT

ACT III

EXT.LAPANGAN SEKOLAH-PAGI HARI

Hari terakhir di sekolah, mereka semua berkumpul di lapangan untuk perpisahan. Mereka saling memANDANGKU dengan penuh haru.

DISSOLVE TO

NADIA
(Mengusap air mata)

"gak nyangka, waktu kita bareng-bareng di sini udah berakhir."

BENI
(Tersenyum kecil)
"ini baru permulaan. Nad. Kita akan buat kenangan baru di tempat yang berbeda."

ALYA
"Yang penting, kita tetap jaga persahabatan kita. Jangan sampai hilang kontak, ya?"

RENO
"Pasti! Nanti kita reuni, buat lihat siapa yang paling sukses!"

(Mereka semua tertawa bersama, saling berpelukan, dan mengucapkan selamat tinggal sambil berjanji akan terus berhubungan)

FADE OUT

Tirai tertutup!

G. ASESMEN / PENILAIAN

Pembelajaran 1

Penilaian:

a. Teknik : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok

Latihan Kegiatan 1

Membuat skenario drama dengan menerapkan unsur-unsur skenario drama.

Kunci Jawaban:

- Jawaban sesuai pemahaman peserta didik terhadap unsur-unsur drama yang telah di paparkan oleh guru.

Pembelajaran 2

Penilaian

a. Teknik : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok

Latihan Kegiatan 2

Menulis skenario drama dengan menggunakan aplikasi celtx.

Kunci Jawaban:

- Jawaban sesuai pemahaman peserta didik terhadap unsur-unsur drama yang telah di paparkan oleh guru.

c. Rubik Penilaian

Kegiatan 1

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
Kemampuan mengemukakan unsur-unsur skenario drama dari film yang ditonton.	Peserta didik mampu mengemukakan unsur-unsur skenario drama secara cepat dan tepat.	4	4
	Peserta didik mampu mengemukakan unsur-unsur skenario drama secara tepat.	3	
	Peserta didik cukup mampu mengemukakan unsur-unsur skenario drama secara tepat.	2	
	Peserta didik kurang mampu mengemukakan unsur-unsur skenario drama secara tepat.	1	
Kemampuan membuat skenario drama dengan menggunakan unsur-unsur skenario drama	Peserta didik mampu membuat skenario drama dengan menggunakan unsur-unsur skenario drama secara cepat dan tepat.	4	4
	Peserta didik mampu membuat skenario drama dengan menggunakan unsur-unsur skenario drama secara tepat.	3	
	Peserta didik cukup mampu membuat skenario drama dengan menggunakan unsur-unsur skenario drama secara tepat.	2	
	Peserta didik kurang mampu membuat skenario drama dengan	1	

	menggunakan unsur-unsur skenario drama secara tepat.		
--	--	--	--

Kegiatan 2

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
Kemampuan menulis skenario drama menggunakan aplikasi <i>celtx</i>	Peserta didik mampu menulis skenario drama menggunakan aplikasi <i>celtx</i> secara cepat dan tepat.	4	4
	Peserta didik mampu menulis skenario drama menggunakan aplikasi <i>celtx</i> secara tepat.	3	
	Peserta didik cukup mampu menulis skenario drama menggunakan aplikasi <i>celtx</i> secara tepat.	2	
	Peserta didik kurang mampu menulis skenario drama menggunakan aplikasi <i>celtx</i> secara tepat.	1	

Nilai = (Jumlah nilai yang didapat)/(Nilai maksimal) X 100%

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Berbahasa dan Bersastra Indonesia
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Tahun Pelajaran : 2025
 Waktu Pengamatan :

► Indikator sikap aktif dalam pembelajaran menulis skenario drama

1. Kurang baik : Tidak menunjukkan sikap ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik : Menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik : Menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran kelompok secara terus menerus dan konsisten.

► Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik : Sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik : Menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten
3. Sangat baik : Menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

► Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik : Sama sekali tidak bersikap toleran terhadap pemecahan masalah Yang berbeda dan kreatif.
2. Baik : Sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.

3. Sangat baik : Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Kerja Sama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan tindak lanjut

Kegiatan Pengayaan :

Pembelajaran 1

- Peserta didik dapat mencari video atau sumber lain di internet tentang film drama kemudian menjelaskan unsur-unsur skenario drama yang terdapat di film tersebut.

Pembelajaran 2

- Peserta didik dapat membuat skenario drama menggunakan aplikasi *celtx*.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2017. *Jurnalistik, Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatiningrum, Aprilia. 2022. "Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pjbl Disusun Untuk Memenuhi Tugas Ppg Daljab Kategori Ii," 1–51. <https://www.youtube.com/watch?v=w2kbdOSBCjQ>.
- Ramadhan, Mutiara Putri. 2017. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Min 7 Bandar Lampung Tahu Ajaran 2017/ 2018. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rusmini. 2018. "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep". Skripsi. Universitas Negeri Makasar.

Lampiran 9. Antologi Drama

1. Penulis: Elsa Pebriyanti

Temanku Sayang

Temanku Malang

“Ken Kembalilah Seperti Dulu”

Tokoh:

Ken diperankan oleh siswa WL

Pak Guru diperankan oleh siswa DR

Jo diperankan oleh siswa AG

Dave diperankan oleh siswa WD

Dio diperankan oleh siswa NA

Mei diperankan oleh siswi ANG

Dea diperankan oleh siswi IG

Rin diperankan oleh siswi AZ

Adegan 1

Setting: Ruang Kelas

Di pagi yang cerah, di suatu sekolah anak-anak seperti biasa telah berkumpul di dalam kelas, mereka sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, ada yang sedang asyik mengobrol bersama teman-temannya, ada yang bahkan sibuk menyalin PR temannya karena tak sempat mengerjakan PR nya dimalam hari, ditengah-tengah keributan datanglah guru kelas,

Guru : "Selamat pagi....."

Secara serentak murid-murid pun menyudahi semua aktivitas mereka secara terburu-buru, dan menjawab salam gurunya,

Murid : "Selamat pagi....."

Guru : "Ken tidak terlihat? Ke mana lagi dia?"

Pak guru bertanya dengan penuh rasa heran karena akhir-akhir ini Ken sering kali terlambat dan tidak masuk kelas.

Mei : "Halah... Sudah biasa Pak!"

Rin : "Alasannya pasti sama"

Dave : "Jika tidak terlambat pasti bolos lagi!"

Semua murid pun tertawa dengan apa yang dikatakan Dave, dan Pa Guru pun mencoba menenangkan para siswa dan bersiap memulai pelajaran.

Guru : "Sudah anak-anak!! Kita mulai pelajaran hari ini"

Pada saat Pak Guru sedang menuliskan materi pembelajaran di papan tulis, Ken masuk diam-diam dengan langkah yang sangat perlahan.

Ken : "Sssssttt...."

Ken melangkah ke bangku tempat duduknya sambil meletakkan telunjuk tangan ke mulutnya. Murid-murid yang lain saling memandangi dan heran melihat tingkah Ken. Setelah Ken duduk di bangkunya, Jo sebagai teman dekat Ken pun bertanya pada Ken.

Jo : "Ke mana saja kau?"

Ken : "Sssssttt.... Aku kesiangan, aku main game sampai larut malam ha ha"

Jo : "Kau sudah gila! "

Mei : "Hei Ken... Kau terlambat!"

Ken : "Sssssttt..... Banyak bicara kau Mei!"

Ken tak sadar bahwa suaranya terlalu kencang sehingga Pak Guru mendengar suaranya.

Guru : "Ken? Sejak kapan kau masuk kelas?"

Ken : "Sejak tadi"

Guru : "Mengapa kau tidak mengucapkan salam?"

Ken : "Tidak penting! "

Guru : "Ke mana saja Kau dua hari ini tidak masuk kelas?"

Ken : "Itu bukan urusanmu Pak!"

Rin dan Dea pun berdiri seketika melihat jawaban Ken yang terlihat tak sopan ketika menjawab pertanyaan dari gurunya, sambil menunjuk muka Ken dengan penuh kemarahan Rin dan Dea pun berkata,

Rin : "Kau tak sopan Ken! "

Dea : "Kau keterlaluan Ken! "

Guru pun menenangkan Rin dan Dea untuk duduk kembali di bangkunya, Ken hanya melihat Rin dan Dea sambil tersenyum sinis lalu berkata,

Ken : "Pak Guru saja tak masalah, kau banyak bicara!"

Setelah murid-murid ditenangkan oleh Pak Guru, pembelajaran pun dilanjutkan dan akhirnya bel istirahat berbunyi. Dave, Mei, Rin, dan Dea, berkumpul dan mengobrol bersama di kantin sekolah.

Mei : "Aku tak suka melihat sikap Ken."

Rin : "Ya! Dia sangat tidak hormat!"

Mei : "Pak Guru sangat sabar pada Ken"

Dea : "Ya, kadang aku merasa kasihan pada Pak Guru"

Dave : "Kita tidak boleh biarkan Ken"

Ketika mereka sedang asyik mengobrol Dio pun berlari dan menepuk pundak Dave, Dave dan teman-temannya pun sontak terkejut.

Dio : "Hai kawaaaan.... Serious banget?"

Mei : "Kau mengagetkan saja!"

Dea : "Kenapa kau baru muncul?"

Dio : "Aku habis latihan pramuka"

Rin : "Dio... tadi Ken buat masalah lagi"

Dave : "Dia semakin terlihat aneh"

Dea : "Dio apa kau tahu sesuatu tentang Ken?"

Dio pun menarik nafas panjang, seperti banyak yang ia ketahui tentang Ken.

Dio : "Hmmm.. Rumah Ken dekat dengan rumahku"

Mei : "Lalu apa yang kau tahu tentang Ken?"

Dio : "Yang aku tahu Ibu dan Ayahnya telah bercerai"

Dave, Mei, Rin, Dea: "Hah? "

Semua terkejut dan tak menyangka bahwa ternyata Ken berada dalam keluarga yang tidak utuh lagi, karena Ayah dan Ibunya telah bercerai.

Dea : "Ternyata keluarga Ken tidak utuh"

Rin : "Apa itu penyebab dia berubah?"

Semua pun hening, mereka bingung apakah benar penyebab dari sikap Ken yang aneh dan tak sopan tersebut adalah akibat dari Ayah dan Ibunya yang sudah bercerai. Tanpa mereka sadari sejak tadi Jo mendengarkan pembicaraan mereka, hingga bel masuk pun terdengar. Karena adanya rapat guru maka hari itu semua murid dipulangkan lebih awal.

Adegan 2

Setting: Ruang Kelas, Ruang Pak Guru, Taman Sekolah

Keesokan harinya Ken kembali terlambat datang ke sekolah, dan Pa Guru mempersilahkan Ken untuk duduk.

Guru : "Duduklah Ken"

Ken pun duduk dibangkunya, teman-temannya mulai melihat kearah Ken dengan tatapan sinis. Pak Guru pun menghampiri Ken, dengan penuh kesabaran Pak Guru menanyakan beberapa hal pada Ken.

Guru : "Ken kamu sudah seringkali terlambat"

Ken : "Bapak tidak pernah marah!"

Ken mulai menjawab pertanyaan Pak Guru dengan nada tinggi.

Guru : "Apa yang sedang terjadi denganmu Ken?"

Ken : "Itu semua bukan urusanmu Pak"

Ken mulai berdiri dari tempat duduknya seolah menantang Pak Guru

Guru : "Bapak tidak suka kau seperti itu!"

Ken : "Jika Bapak tidak suka, aku akan keluar!"

Teman-teman yang lain pun menjadi emosi melihat tingkah Ken yang semakin keterlaluan.

Dave : "Kau keterlaluan Ken!"

Ken : "Diam kau tutup mulutmu!"

Dave pun mulai berdiri dari tempat duduknya lalu Dave menghampiri Ken

Dave : "Keluarlah kau dari kelas ini Ken!"

Ken : "Apa kau mengusirku? "

Dave : "Kau harus ku beri pelajaran!"

Ken : "Berani kau menantangku? "

Perkelahian antara Dave dan Ken pun tidak dapat dihindari, mereka saling pukul untuk mengalahkan satu sama lain, para siswi pun berteriak karena ketakutan. Pak Guru, Jo, dan Dio berusaha meleraikan Ken dan Dave.

Jo : "Tenangkan dirimu Ken"

Dio : "Dave hentikaaaaan!"

Jo : "Ken..! Dave..!"

Jo pun mencoba meleraikan Ken dan Dave.

Guru : "Bawalah mereka ke ruang saya!"

Akhirnya Jo dan Dio berhasil meleraikan perkelahian Ken dan Dave, mereka berdua dibawa ke ruang guru.

Guru : "Kalian berdua membuat gaduh!"

Ken dan Dave: "Maafkan kami Pak"

Guru : "Saya harus skorsing kalian selama 2 hari"

Ken dan Dave : "Jangan Pak"

Guru : "Maaf Ken.. Dave.. Silahkan keluar"

Ken dan Dave pun keluar dari ruang Pak Guru dengan wajah penuh rasa bersalah.

Ternyata Jo juga teman-teman lainnya telah menunggu Ken dan Dave di depan ruang guru.

Jo : "Bagaimana Ken?"

Ken : (hening tidak menjawab)

Jo : "Apa kau mendapat hukuman"

Ken : (hening tidak menjawab)

Dio : "Mari kita berbicara bersama"

Dea : "Ya,, Kita cari tempat yang lebih tenang"

Akhirnya Ken, Dave, Jo, Dio, Dea, Rin, dan Mei duduk bersama ditaman sekolah.

Lalu Rin pun membuka topik pembicaraan,

Rin : "Apa hukuman untukmu Dave?"

Dave : "Aku tidak boleh sekolah selama 2 hari"

Jo : "Aku kira Ken pun mendapat hukuman yang sama"

Dea : "Ken sebenarnya apa yang terjadi?"

Mei : "Kau dahulu siswa yang pandai di kelas Ken."

Ken : "Ayah dan Ibuku bercerai"

Dave, Jo, Dio, Rin, Dea, dan Mei: "Ken....."

Semua pun menjadi merasa iba pada Ken dan merangkul Ken bersama-sama.

Jo : "Ken kami rindu kau yang dulu"

Jo menepuk pundak Ken

Rin : "Ya.. Kami rindu kau yang dulu Ken"

Jo : "Maukah kau kembali seperti dulu Ken?"

Dave : "Ken yang pandai dan selalu bersemangat"

Dio : "Kami temanmu Ken"

Mei : "Bahkan kami bisa menjadi keluarga untukmu"

Ken pun menangis terharu melihat teman-temannya ternyata sangat peduli terhadapnya,

Ken : "Teman-teman maafkan aku, selama ini aku salah. Ternyata Tuhan telah kirimkan keluarga baru bagiku yaitu kalian. Maukah kalian memaafkanku?"

Dave, Jo, Dio, Rin, Dea, dan Mei: "Tentu sajaaaaaaa"

Melihat Ken yang mau berubah seluruh teman-teman Ken pun menjawab serentak sambil kembali merangkul Ken dengan penuh kebahagiaan. Ternyata sejak tadi pula Pak Guru memperhatikan anak-anak muridnya yang sedang bercakap- cakap di samping taman. Ken pun terkejut melihat Pak Guru, dan langsung mengusap air matanya,

Ken : "Sejak kapan Bapak ada disana?"

Pak Guru pun menghampiri mereka.

Guru : "Baguuuuussss..... Bapak senang melihatnya."

Dio : "Apa bapak tidak jadi hukum Ken?"

Lalu Pak Guru membangunkan Ken yang sedang tertunduk,

Guru : "Hukuman tetaplah hukuman"

Ken : "Iya Pak"

Pak Guru pun menyemangati Ken dengan menepuk pundaknya,

Guru : "Ken kembalilah seperti dulu"

Ken pun sontak memeluk Pak Guru dengan penuh penyesalan Ken berkata

Ken : "Maafkan aku Pak, terima kasih"

Anak-anak pun berdiri dan terharu melihat melihat Ken dan Pak Guru, Jo pun mencoba mencairkan suasana haru tersebut, Jo merentangkan tangannya, dan dengan manja Jo berkata,

Jo : "Ken, apakah kau tidak memelukku juga?"

Semua murid pun tertawa melihat tingkah konyol Jo tersebut. Berkat dukungan dari teman-teman dan Pak Guru akhirnya Ken dapat bersekolah dengan lebih baik, dan tidak menjadi murid yang bermasalah lagi.

Selesai

2. Penulis: Arya Sanjaya

Symphoni Anak Jalanan

Tokoh:

Atet : pengamen

Iwo : pengamen

Kemal : pengamen

Abdul : petugas

Nasir : petugas

Komandan

Adegan 1

Di sepotong trotoar sebuah jalan di sebuah kota, tiga remaja tanggung, atet, iwo dan kemal sedang mengamen. Iwo sering bermimpi, atet sangat acuh dengan dirinya dan kemal senantiasa menepuk-nepuk perutnya yang selalu kelaparan. Mereka sedang menyanyikan sebuah lagu berirama dangdut.

Lagu Pengamen

*Mondar-mandir di sela-sela mobil nyanyi-nyanyi sampai suaraku sember
hilir-mudik di antara rumah makan senyam-senyum sampai bibirku dower
andai saja kupunya rumah mobil juga ku tak akan sengsara andai saja kudapat
hasil berjuta-juta pasti aku traktir semua*

(kepada penonton)

mau, mau, mau...

Kemal : "Dapat berapa kita hari ini?"

Atet : "Sebentar, aku hitung dulu." (menghitung uang recehan, penghasilan mereka)

Iwo : "Eh, kawan-kawan, tadi malam aku bermimpi kejatuhan durian!"

Atet : "Benjol dong kepalamu. Eh, wo, jangan mimpi- mimpi melulu deh!"

Iwo : "Memangnya kenapa kalo aku mimpi ketiban durian? "

Kemal : "Kita jadi kebelet pingin durian dong! Ah, bego kamu!"

- Iwo : "Iya, mimpi dulu, nanti benerannya!"
- Kemal : "Dasar tukang mimpi!"
- Atet : "Sudah, sudah! Eh, wo, mal, lumayan juga penghasilan kita hari ini."
- Iwo, Kemal: "Berapa?"
- Atet : "Tiga ribu dua ratus rupiah."
- Kemal : "Berarti kita bisa makan sama-sama sebungkus nasi kuah sayur dong."
- Tiba-tiba dua orang petugas datang dari sebuah sisi panggung, bergegas sambil meniup peluitnya. Setelah kejar-kejaran, akhirnya anak-anak itu terperangkap di salah satu pojok.
- Abdul : "Eh, eh, mau lari kemana kalian, hah?"
- Bertiga : "Maaf pak, apa salah kami?"
- Nasir : "Sudah sering dikasih tahu masih bandel juga, memangnya kalian mau jadi jagoan ya?"
- Iwo : "Ampun pak, kami sungguh tidak mengerti."
- Abdul : "Kalian dilarang ngamen di sekitar tempat ini, tahu!"
- Kemal : "Maaf pak, kami tidak tahu, pak!"
- Nasir : "Dasar anak brekele, kamu"
- Atet : "Betul pak, kami bener-bener tidak tahu. Baru pertama kali ini kita bertiga ngamen disini!"
- Abdul : "Baru pertama-baru pertama, eh, kalian kira kita berdua buta apa? Sudah sering aku lihat kalian pada genjrang-genjreng di sekitar sini..."
- Iwo : "Barangkali bukan kami, pak!"
- Nasir : "Pokoknya aku tidak mau tahu, yang jelas malam ini kalian bertiga yang kami tangkap. Sekarang, ayo ikut ke kantor. Ayo cepat, cepat, cepat!"
- Bertiga : "Tapi pak, bukan kami, sungguh bukan kami..."
- Ketiga anak itu digiring oleh petugas, mereka semua keluar.

Adegan 2

Keesokan harinya di kantor petugas. Iwo, kemal dan atet duduk di bangku panjang, dua petugas, abdul dan nasir mendampingi mereka. Abdul duduk di belakang meja, sementara nasir berdiri mondar-mandir dengan pentungan karet di tangannya.

- Nasir : "Nah, hari ini kalian bertiga akan dibebaskan. Tapi ingat, jangan sekali-sekali kulihat lagi kalian ngamen di tempat itu lagi. Berisik tahu! Bapak

pejabat yang rumahnya dekat situ empet matanya ngeliatin kamu-kamu semua... Ngerti, nggak?"

Bertiga : "Ngerti bang, eh, pak!"

Tiba-tiba telepon berdering, Abdul mengangkatnya. Terdengar suara komandan memanggilnya menghadap kemejanya.

Komandan : "Dul, harap segera datang ke ruangan saya!"

Abdul : "Siap, komandan." (pergi ke meja komandan, yang ada di ruangan itu juga, di atas level yang agak ditinggikan)

Abdul : "Siap, komandan!"

Komandan : "Duduklah."

Abdul : "Terima kasih, Dan!"

Komandan : "Begini Dul, aku sedang bingung nih. Hari ini anakku yang nomor dua akan berulang tahun dan kami ingin sedikit ada perayaan di rumah, karena dia ingin mengundang beberapa temannya. Selain makan-makan ala kadarnya, aku juga minta seorang pemusik, organ tunggal untuk memeriahkannya. Tapi dasar apes, tadi pagi dia telepon, katanya enggak bisa tampil karena bapaknya meninggal. Nah, aku jadi bingung mencari gantinya? Kira-kira kamu punya kenalan yang bisa nyanyi enggak?"

Abdul : "Kenalan? Rasanya enggak ada komandan."

Komandan : "Atau, tolong cari tahu deh!"

Abdul : "Baik komandan. (hendak berbalik, tiba-tiba ingat sesuatu) maaf komandan, bagaimana kalau pengamen yang kami tangkap tadi malam saja kita suruh tampil di rumah komandan?"

Komandan : "Pengamen?"

Abdul : "Iya, komandan!"

Komandan : "Kamu menangkapnya di mana?"

Abdul : "Di depan rumah bos, komandan."

Komandan : "Oh, begitu. Hem, boleh juga. Tapi apa mereka bisa bernyanyi dengan baik? Jangan-jangan mereka hanya bisa nyanyi sepotong-sepotong saja, kan di jalan mereka enggak pernah nyanyi utuh?"

Abdul : "Oh ya, ya? Tapi bagaimana kalau kita tes saja mereka, komandan?"

- Komandan : "Maksud kamu?"
- Abdul : "Ya, kita suruh mereka menyanyikan sebuah lagu, yang utuh tentu saja. Nah, kalau komandan anggap layak, kita tampilkan mereka di rumah komandan."
- Komandan : "Wah, bagus juga ide kamu. Tidak sia-sia ku panggil kamu kemari. Dimana mereka?"
- Abdul : "Di ruangan sebelah, komandan. Sedang diberi pengarahan oleh Nasir."
- Komandan : "Kalau begitu mari kita temui mereka." (mereka berdua pergi ke ruang sebelah).
- Nasir : "Siap, selamat pagi komandan!"
- Komandan : "Pagi, semua baik-baik saja sir?"
- Nasir : "Baik, komandan."
- Komandan : "Terima kasih. Begini sir, tadi aku sudah cerita sama Abdul, aku butuh penyanyi untuk ulang tahun anakku ria nanti malam. Aku ingin anak-anak ini bisa tampil, tapi sebelumnya aku ingin mendengarkan mereka menyanyikan sebuah lagu dulu."
- Nasir : "Siap, komandan! (terus mendekati para pengamen). Kalian bertiga, kalian betul-betul beruntung, kalian bertiga mendapat kesempatan yang bagus kali ini. Kalian diminta tampil dalam acara ulang tahun anaknya bapak komandan.
- Atet : "Kami diminta tampil, wah kesempatan bagus nih..."
- Iwo : "Ya, betul!"
- Nasir : "Tapi, tentu saja kalau kalian lulus tes. Sekarang kalian diminta untuk bernyanyi di hadapan komandan. Ayo, nyanyikanlah sebuah lagu, lagu apa saja, yang penting enak didengar dan sopan, jangan lagu protes-protesan, awas kalau macam-macam !!"
- Kemal : "Baik, pak. Ayo kita nyanyikan sebuah lagu kawan."
- Iwo : "Iya, tapi lagu apa?"
- Kemal : "Lagu judul-judulan aja? "
- Iwo : "Jangan, itu saru..."
- Atet : "Bagaimana kalau lagu pelesetannya kang Harry itu ?"
- Iwo : "Jangan, itu masuk kategori lagu protes, kan enggak boleh katanya."

Kemal : "Kalau begitu, lagu" (menyebutkan sebuah judul lagu yang akan di tampilkan)

Iwo : "Ya, ya, lagu itu aja, tapi kamu hafal enggak? "

Kemal : "Hafal dong..."

Atet : "Oke, kalau begitu! Pak, kami siap pak!"

Nasir : (setelah mohon persetujuan komandan) "Baik, mulailah."

Mereka bertiga mulai menyanyikan sebuah lagu (yang judulnya sudah disebutkan diatas) yang sesuai dengan situasi serta kondisi di tempat pementasan.

Selesai nyanyian, komandan, Abdul dan Nasir bertepuk tangan.

Komandan : "Bagus, bagus!"

Abdul : "Dahsyat, man!"

Nasir : "Asyik!"

Komandan: "Nah, sekarang bersiap-siaplah kalian. Biar kostumnya nanti diatur oleh Abdul dan Nasir: Ayo kita berangkat" (mereka keluar)

Adegan 3

Esok harinya, di kantor dua petugas, Abdul dan Nasir mengobrol tentang pesta anak komandan mereka tadi malam.

Abdul : "Meriah banget pestanya si ria tadi malam ya, sir!"

Nasir : "Ya, makanannya enak-enak dan melimpah, teman-temannya si Ria juga cantik-cantik dan seksi-seksi, wah, betah aku jadinya. Dan anak-anak itu juga nyanyinya enggak malu-malu in, kompak dan apik deh. "

Abdul : "Ya, walau peralatan mereka sederhana, tapi penampilan mereka tetap memikat. Sampai semua yang hadir terpikat dan terkagum-kagum dibuatnya."

Nasir : "Eh, kira-kira komandan datang enggak hari ini?"

Abdul : "Aku jamin, enggak bakalan. Paling-paling dia sedang molor kecapaian!" (tiba-tiba masuk sang komandan)

Komandan: "Siapa yang kamu bilang molor, Dul?"

Abdul : "Eh, itu komandan, hem.. Anak-anak itu...tentu mereka kecapaian."

Komandan: "Oh ya, tapi dimana mereka, ya?"

Nasir : "Kurang tahu, komandan."

Komandan: "Dimana kira-kira aku bisa menemukan mereka?"

- Abdul : "Apa mereka sudah nyolong sesuatu dari rumah komandan?"
- Nasir : "Betul komandan, apa mereka sudah berlaku kurang senonoh di pesta tadi malam?"
- Komandan : "Tidak, tidak. Kalian salah sangka. Tadi malam aku tidak melihat mereka pulang. Jadinya belum sempat mengucapkan terima kasih."
- Abdul : "Oh, saya kira mereka tak tahu diri dan berbuat kacau."
- Nasir : "Ya, saya juga mengira mereka telah mempermalukan komandan di depan para undangan komandan."
- Komandan : "Oh, tidak-tidak. Malahan tamu-tamuku banyak yang memuji mereka. Banyak diantaranya yang menanyakan dimana aku menemukan mereka dan sekarang aku mau minta tolong pada kalian berdua untuk menemui mereka."
- Abdul : "Mereka disuruh tampil lagi, komandan?"
- Komandan : "Tidak, aku hanya ingin menyampaikan ucapan terima kasihku pada mereka. Karena mereka telah tampil dengan baik dan dapat menghibur tamu-tamuku. Tolong sampaikan ini kepada mereka. (menyerahkan amplop). Nah, aku pulang dulu, karena ada urusan yang harus kubereskan dulu, berkaitan dengan pesta tadi malam."
- Abdul, Nasir: "Baik, komandan!"
- Komandan : "Tolong sampaikan kepada mereka sekarang juga!"
- Abdul, Nasir: "Siap, komandan!" (komandan keluar)
- Abdul : "Sir, ayo kita berangkat.."
- Nasir : "Ayo!" (mereka berdua keluar)

Adegan 4

Sepotong trotoar di sebuah jalan, di sebuah kota. Abdul dan Nasir berjalan mencari Atet, Iwo dan Kemal. Terlihat keringat mulai menitik di dahi mereka, karena mentari mulai meninggi. Sambil berjalan mereka mendendangkan potongan lagu.

Abdul

*Mengamen jangan mengamen
Kalau tak pada tempatnya
Mengamen boleh saja
Asal dibagi dua ...*

Nasir

Huuss...

*Bertugas harus bertugas
Tak boleh karena terpaksa
Bertugas tentu saja
Suka atau tak suka...*

- Abdul : "Sir, kearah mana kita harus mencari mereka, ya?"
- Nasir : "Kesana!"
- Abdul : "Kenapa kesana?"
- Nasir : "Karena disana ada warungnya si mawar, si janda bahenol ..."
- Abdul : "Dasar buaya kamu, ayo... (mereka berjalan sebentar) wah, lumayan capek nih.
- Nasir : "Ya, kakiku juga mulai pegel nih."
- Abdul : "Tapi kemana perginya anak-anak brekele itu, ya?"
- Nasir : "He-eh, kalau dicari menghilang bagai setan, nah kalau lagi nggak dicari, eh, malah ngibing di depan mata. Dasar apa tuh..., kata kamu?"
- Abdul : "Brekele"
- Nasir : "Ya, brekele..."
- Abdul : "Tapi ngomong-ngomong, apa ya isi amplop itu?"
- Nasir : "Maksud kamu?"
- Abdul : "Iya, amplop yang diberikan komandan untuk anak-anak itu."
- Nasir : "Huss, ini amanat tahu!"
- Abdul : "Eeeh, aku kan cuma pengen tahu isinya doang."
- Nasir : "Iya, ya. Apa ya, kira-kira isinya?"
- Abdul : "Makanya, buruan buka, biar kita tidak penasaran."
- Nasir : "Tapi dosanya kita bagi dua, ya?"
- Abdul : "Dosa-dosa, buruan ah!" (Nasir mengeluarkan dan membuka amplop).
- Nasir : "Duit, isinya duit Dul!"
- Abdul : "Berapa banyak?" (Nasir menghitung)
- Nasir : "Dua ratus ribu!"
- Abdul : "Dua ratus ribu! Wah banyak juga, ya!"
- Nasir : "Iya, banyak..."
- Abdul : "Bagaimana kalau kita meminjamnya sedikit untuk sarapan?"
- Nasir : "Meminjam bagaimana maksud kamu?"

- Abdul : "Ya, kita kan tidak mencuri atau merampoknya, kita hanya meminjamnya. Ya, hitung-hitung ongkos pengantaran. Nanti kalau kita ada rezeki kita kembali in kepada mereka. Anu, ngomong-ngomong perutku sudah keroncongan, nih!"
- Nasir : "Boleh juga ide kamu. Tapi, dosanya kita bagi dua, ya?"
- Abdul : "Dosa-dosa, buruan!" (Nasir mengambil satu lembar 50 ribuan, segera dirampas oleh Abdul, kemudian dengan malu-malu dia mengambil 50 ribuan satu lagi untuk dirinya)
- Kemudian, masuk Atet dan kemal sambil berdendang. Kedua petugas itu buru-buru menyelipkan uang kutipan serta amplop itu ke dalam kantung baju mereka.
- Nasir : "Itu mereka, hai.. Kamu!" (mendengar teriakan itu, Atet dan kemal lari, terus dikejar oleh kedua petugas. Mereka lari keliling panggung)
- Abdul : "Tunggu, tunggu dulu! Kami datang bukan mau menangkap kalian
- Atet : "Terus, mau ngapain dong?"
- Nasir : "Mau ngasihin uang!"
- Kemal : "Ngasih uang buat apa?" (mereka berhenti berkejaran)
- Abdul : "Kamu aja yang ngejelasin, sir."
- Nasir : "Bapak komandan ingin menyampaikan ucapan terima kasih ala kadarnya. Karena berkat penampilan kalian yang bagus, tamu-tamunya menjadi terhibur." (Nasir menyerahkan amplop terus keluar bersama Abdul. Sementara Atet dan kemal bengong, seperti enggak percaya dengan kenyataan yang mereka hadapi)
- Kemal : "Duit? Wah, berapa banyak isinya, ya?"
- Atet : (mengeluarkan isi amplop) "Seratus ribu..."
- Kemal : "Banyak amat! Eh, Tet bagaimana kalau kita pinjam sedikit buat sarapan, perutku lapar nih!"
- Atet : "Tapi ini amanat buat kita bertiga. Bagaimana kalau kita tunggu Kemal dulu, sebentar lagi pasti dia datang. Nanti kita sarapannya sama- sama, bagaimana?" (Iwo masuk) tuh, Iwo sudah datang.
- Iwo : "Maaf friends, aku kebelet tadi. Tapi sekarang sih sudah lega, kita berangkat?"

- Atet : "Wo, tadi petugas yang menangkap kita kemarin datang kemari. Komandannya menitipkan duit buat kita..."
- Iwo : "Duit, berapa banyak?"
- Kemal : "Seratus ribu."
- Atet : "Nah, ini uangnya." (menyerahkan amplop).
- Iwo : "Baik juga hati komandan itu, ya?"
- Atet, Kemal: "Ya!"
- Iwo : "Nah, sekarang mari kita pergi ke rumah makan padang yang di belokan jalan itu. Kita pesan nasi kapau dengan ayam bakar bumbu balado yang lezat itu, setuju..."
- Atet, Kemal: "Let's go..." (mereka berjalan berputar-putar sambil bernyanyi)

Lagu Symphoni Anak Jalanan

Kucoba-coba menapis madu madu kutapis sengat kudapat kucoba-coba menulis lagu lagu kutulis uang kudapat

Jamane-jamane jaman edan asyik jadi anak jalanan walaupun susah mencari makan namun tak pernah menjadi beban

Sungguh enak anak-anak jalanan anak jalanan banyak kawannya walau disaku uang tak ada tetap berdendang tertawa-tawa

Selesai

3. Penulis: Hernando Rifmanda Anwar

Suara Kami

Tokoh:

- Cahyo : 17 tahun, caper, egois, mudah marah, kasar
- Ucok : 17 tahun, kasar, bengis, suka provokasi
- Daffa : 17 tahun, kasar, tidak punya pendirian
- Brian : 16 tahun, penakut, cengeng, terlalu percaya diri, terbuka
- Jojo : 17 tahun, penyabar, keingintahuan tinggi, pe-nolong, dan perhatian
- Kepsek : 56 tahun, Keras, Penyayang, pemaaf, sabar

Bu Rini : 47 tahun, Judes, Keras, wanita karir, pembohong

Adegan 1

Di pojok lorong gelap di samping kelas tidak terpakai. Ada 3 siswa (Ucok, Cahyo, dan Daffa) sedang memukuli dan mencemooh seorang siswa lainnya (Brian)

Cahyo : “Dasar lu ya... kagak ikhlas bantuin kita!” (sambil mendorong dorong Brian).

Ucok : “Hoo, napa sih gitu aja gak becus!” (sambil mendorong Brian).

Daffa : “Lu tau gak! Gara gara lu nilai kita jadi jelek!” (membentak dan jengkel).

Brian : “Ampun... saya kan juga udah berusaha...” (bicara ketakutan sambil di dorong dorong)

Daffa : “Ah gak mau tau! Besok ada ulangan Sejarah, Cariin lagi kunci jawaban yang bener tapi!” (keras kesal).

Brian : “Iy..iya.. insyaallah” (ketakutan).

Daffa : “Yodah buruan pergi” (Daffa pun mengusir Brian). Brian lari meninggalkan lorong dengan wajar takut dan ingin menangis.

Adegan 2

Di ujung lorong Jojo yang berjalan santai meliwati depan lorong melihat temanya brian lari keluar lorong dan melewati Jojo.

Jojo : “Eh? Kenapa tu?” (melihat Brian berlarian).

Tiba-tiba terdengar suara orang berbicara dari lorong, karena Jojo penasaran, Jojo pun bersembunyi di belakang tumpukan meja reot yang tidak terpakai di samping lorong, dan muncullah Ucok, Cahyo, Daffa.

Cahyo : “Mantep gak tu!”

Ucok : “Mantep lah!”

Daffa : “Biar tau rasa dia.. cuss cabut kantin”

Ucok dan Cahyo: “Gass!”

Ucok Cahyo Daffa pun langsung ke kantin, melihat kejadian itu si Jojo menjadi tambah penasaran,

Jojo : “Ada apa ya? Dah lah....” (Jojo pun langsung berlari mencari Brian).

Adegan 3

Setelah mencari Brian di kelas dan di perpustakaan tidak ada, Jojo pun bertanya kepada guru BK yang melintas di depan perpustakaan.

Jojo : “Misi Bu Rini, liat Brian enggak?”

Bu Rini : “Briannya di UKS sakit perut kata dia tadi...”

Jojo : “Siap Bu terima kasih... (langsung menuju ke UKS).”

Adegan 4

Jojo pun masuk UKS dan melihat Brian yang sedang tiduran di ranjang uks, Jojo pun menyapanya.

Jojo : “Hey...Brian” (sambil memegang pundak Brian).

Brian : (Brian pun kaget) “Eh? Jojo.. ngapain di sini?”

Jojo : “Boleh bicara sebentar?”

Brian : “Boleh....” (Brian pun duduk di ranjang).

Jojo pun juga ikut duduk di samping Brian.

Jojo : “Kamu tadi itu kenapa? Kok lari larian habis dari lorong?” (Brian pun menunduk diam).

Jojo : “Udah... cerita aja... santai aja siapa tau aku bisa bantu” (dengan lembut).

Brian malah sedih dan mau menangis, dan membuat Jojo kaget dan bingung.

Brian : “Huaaaaaa hiksss..”

Jojo : “Eh.. jangan nangis ee...udah SMA oy...duh..” (panik).

Brian pun menghentikan tangisannya dan mulai cerita ke Jojo sambil terbata bata karena habis nangis.

Brian : “Aaaaku..... hisk....di p....p... paksa..”

Jojo : “Udah tenangin diri dulu aja... ku ambil minum” (Jojo pun mengambil minum dari dispenser yg ada di uks dan memberikannya kepada brian dan kembali duduk di sampingnya).

Jojo : “Mendingan?”

Brian pun meminum dan dan menganggukkan kepala, mereka pun diam beberapa saat dan pada waktunya Brian sudah siap bercerita, Brian pun bercerita.

Brian : “Jadi gini, Jo... satu minggu lalu aku dipaksa suruh cari in kunci jawaban dari soal yang dibuat ibuku yang kebetulan jadi guru matematika di

kelasnya Daffa, tapi ternyata kunci jawaban yang ku kasih salah... terus diejek-ejekin sama didorong dorong sampe mual deh tadi.”

Jojo : “Hmmm.....”

Brian : “Ditambah lagi kelasnya Daffa besok ada ujian sejarah dan aku disuruh nyariin kunci jawabannya juga.... padahal kan kelasku kan gak ada sejarah aku bingung sekarang....gimana ni, Jo.”

Jojo : “Gak bisa didiemin ini, Bri, mentang-mentang anak kepala sekolah kita harus lapor Bu BK, udah kamu gak usah nyariin lagi kunci jawabannya...”

Brian : “Tapi nanti kalo kita di keroyok mereka gimana?” (ketakutan).

Jojo : “Udah... santai aja.. kamu di sini aja biar aku yang lapor ke guru BK”

Brian : “Okelah...”

Jojo : “Yaudah aku ke kantor BK dulu ya...” (sambil meninggalkan ruangan UKS).

Brian pun melanjutkan tiduran di uks.

Adegan 5

Di kantor BK Jojo langsung menghadap Bu Rini yang sedang bekerja di meja kerjanya

Jojo : “Permisi Bu Rini...”

Bu Rini : “Iya? Ada apa, Jo?”

Jojo : “Saya mau melaporkan tindakan pembullying atas Daffa yang memaksa Brian buat nyari kunci jawaban dan diskriminasi, Bu. Karena Bu Rini tau jika Daffa adalah anak kepala sekolah, Bu Rini pun berusaha untuk tidak macam macam dengan masalah ini dan seolah membuat Daffa terlihat benar karena takut dengan kepala sekolah”

Bu Rini : “Ih masa sih...mereka tu sebenarnya lagi belajar kelompok paling.”

Jojo : “Enggak, Bu... saya tau langsung dari ...”

Bu Rini : “Eits... stop.. udah kamu diem aja....”

Jojo : “Tapi, Bu.”

Bu rini : “Sekarang keluar dari ruangan saya atau saya catat kamu bolos!”

Jojo : “Ya, Bum saya keluar, maaf” (sambil memendam amarah).

Jojo pun keluar dari ruang BK dan berjalan santai memutar sekolah sambil mencari cara bagaimana dia bisa menyelesaikan masalah ini. Jojo juga berfikir bagaimana

cara nya orang lain yang menghadapi masalah serupa bisa ikut menyelesaikan masalah ini. Jojo pun memiliki ide untuk menulis tulisan mengenai masalah ini (pembullying), Jojo pun membuat sebuah blog yang berisikan forum untuk bercerita tentang kasus pembullying di sekolah dalam waktu satu minggu, jojo bisa mendapati banyak sekali cerita-cerita serupa tentang pembullying, dari situlah Jojo memiliki inisiatif untuk membuat buku dan memotivasi Brian untuk tidak takut lagi.

Adegan 6

Satu minggu berlalu setelah Brian tidak memberikan kunci jawaban, i lorong sekolah yang gelap lagi UcoK Cahyo dan Daffa biasanya nongkrong di samperin oleh Brian. Brian yang penuh percaya diri karena termotivasi dari cerita cerita orang yang di bagikan si Jojo kepada dirinya ingin sekali melawan Daffa and the geng untuk menolak semua perintahnya.

Brian : “Oy...Daffa! Mulai hari ini aku gak akan sudi lagi di suruh suruh sama kamu!!”

(Daffa, Cahyo dan UcoK kaget).

Daffa : “Apa?” (kaget) udah mulai berani nih!

UcoK : “Hoo udah mulai berani?”

Cahyo : “Gimana nih Daf? Esekusi?”

Daffa : “Pukulin yok!”

Mendengar ucapan itu Brian jadi takut dan berusaha lari, sayang Brian terjatuh karena kesandung kaki meja reot yang ada di lorong itu, dan akhirnya si Brian di pukuli oleh Daffa dan teman temanya.

Ke esokan harinya Jojo yang masuk sekolah seperti biasa tidak melihat temanya Brian, sehingga dia pun cemas, sepulang sekolah Jojo menghampiri Brian di rumahnya ternyata orang rumahnya memberikan informasi Brian di rawat di rumah sakit, jojo pun langsung menjenguk Brian di rumah sakit, dan melihat Brian yang berbaring dengan banyak luka memar ditubuhnya.

Jojo : “Brian...” (dengan sedih).

Brian : “Eh, Jojo.”

Jojo : “Kamu kenapa?”

Brian : “Aku dikeroyok sama Daff, tapi aku merasa kuat, gara gara kamu aku jadi memiliki semangat untuk menantang dan menegakan kebenaran.”

- Jojo : (Syok) “Ya ampun bri...ya enggak segitunya juga.... ada batasanya.”
- Brian : “Gak papa, Jo. Aku ini laki laki jadi wajar kalua ada luka bekas luka di sekujur tubuhku hehe.. “(dengan santai bergurau dengan Jojo).
- Jojo : “Hehe iya....eh tentang kasus pengroyokan kenapa keluarga mu enggak lapor polisi?”
- Brian : “Sebenarnya sih sudah, sepertinya sekolah membayar polisi untuk menutup kasus ini... sekolah kayak nya gak mau namanya tercemar...”
- Jojo : “Serius?”
- Brian : “Hoo...”
- Jojo : “Wah gak bisa di diemin, ku harus segera menyelesaikan tulisanku!”
- Brian : “Semangat, Jo!”
- Jojo : Yoi!

Jojo melanjutkan menulis buku itu, dalam waktu satu minggu buku itu jadi, buku yang menceritakan bebagai macam kisah tentang pembullying, ironisnya kasus ini dianggap kecil, tulisan-tulisan sarkastik yang di tujukan untuk kebenaran ini akan menjadi penyalur isi hati para korban *bullying*. Jojo pun mencetak buku itu dengan judul "suara kami". Genap satu bulan buku itu menjadi viral di, tercetak tercopy di mana-mana diterjemahkan diberbagai bahasa... Seolah terjadi inflasi moral di mana-mana, sehingga jojo pun diwawancarai oleh salah satu stasiun tv nasional dan ditonton langsung oleh seluruh warga sekolah termasuk daffa dan ayahnya.

Adegan 7

- Reporter : “Kenapa kamu menulis buku ini?”
- Jojo : “Aku hanya ingin menolong temanku”
- Reporter : “Jadi kisah yang ada dibuku itu terinspirasi dari kisah hidup teman anda?”
- Jojo : “Yup benar.”

Pertanyaan pertanyaan biasa pun mengisi acara wawancara tersebut. Melihat tayangan ini ayah daffa marah besar kepada daffa karena perbuatannya dan hampir mengusir daffa dari rumahnya.

Adegan 8

Di rumah Daffa

- Kepsek : “Kamu sudah keterlalu Daffa, kamu udah malu maluin ayah sama semua yang ada di sekolah!” (kesal dan marah)

- Daffa : “Tapi ayah...”(sedih).
- Kepsek : “Gak ada tapi-tapi, kamu tau sendirikan betapa kerasnya ayah berusaha untuk bisa sampai sekarang ini!” (kesal dan sedih).
“Sekarang kamu keluar dari rumah ini!”
- Daffa : “Tapi yah... aku ini hanya ingin menjadi anak yang biasa... kayak yang lain, aku ini tidak mau dipandang sebagai anak kepala sekolah aku hanya ingin punya temen yang benar benar ikhlas temenan sama Daffa, aku tau semua siswa di sekolah Daffa itu takut sama daffa gara gara aku anak ayah... cuman Cahyo sama Ucok doang yang mau nemenin Daffa! Itu pun harus ditraktir di sekolah. Daffa tuh bener bener kesepian, Daffa cuman mau punya temen. Ayah sendiri juga gak punya waktu buat Daffa, semenja ibu meninggal ayah cuman fokus cari uang. Terus Daffa gak punya temen di rumah, ya” (sedih kesal dan menangis).

Mendengar ucapan daffa ada benarnya ayah (kepsek) langsung memeluk daffa dan meminta maaf.

- Kepsek : “Maafin ayah ya, nak...” (sambil memeluk dan menangis).
- Daffa : “Selalu selalu kumaafkan” (menangis dan memeluk sang ayah).

Mereka pun akhirnya membuat gerakan untuk sekolah "tidak peduli siapa pun dia jabatannya apa dia tetaplah teman...."

- Daffa : “Maaf ya, Brian udah maksa sama mukulin kamu.”

Ucok & Cahyo: “Hoo maaf ya...”

- Brian : “Haha santai aja... aku maafin kok”

- Jojo : “Hoo santai aja...”

Kepala Sekolah: “Bapak juga minta maaf ya nak, Jo, punya guru Bk gak becus, sekarang bapak udah mengganti guru BK dari sekolah lain, dan nanti bisa ikut bapak ke kantor sambil bawa data diri?”

- Jojo : “Buat apa, Pak?”

Kepala Sekolah: “Karena prestasimu dalam menulis saya mau kasih hadiah beasiswa kuliah.”

Mereka pun akhirnya membuat gerakan untuk sekolah agar "tidak peduli siapa pun dia jabatannya apa dia tetaplah teman...."

- Daffa : “Maaf ya, Brian udah maksa sama mukulin kamu.”
- Ucok& Cahyo: “Hoo maaf ya...”
- Brian : “Haha santai aja... aku maafin kok”
- Jojo : “Hoo santai aja...”
- Kepala Sekolah: “Bapak juga minta maaf ya nak, Jo, punya guru Bk gak becus, sekarang bapak udah mengganti guru BK dari sekolah lain, dan nanti bisa ikut bapak ke kantor sambil bawa data diri?”
- Jojo : “Buat apa, Pak?”
- Kepala Sekolah: “Karena prestasimu dalam menulis saya mau kasih hadia beasiswa kuliah.”
- Jojo : “Siap, Pak, terima kasih.”
- Brian : “Brian dapet enggak, Pak?”
- Kepala Sekolah: “Dapet dong sebagai permintaan maaf bapak”
- Brian : “Wah makasih ya, Pak... he he he”

Selesai

4. Penulis: Dwi Ani Nur Septi Ansyah

Salah Siapa?

Tokoh:

- Rini : 17 tahun, tidak suka merepotkan orang lain, tidak enakkan, keras kepala.
- Tari : 23 tahun, mau membantu Rinu (tetangga Rini).
- Pak Temo : 54 tahun, berusaha semampunya, keras kepala (ayah Rini).
- Bu Surat : 51 tahun, selalu pasrah (ibu Rini).
- Pak Bima : 43 tahun, bijak, tegas (polisi).
- Pak Agung : 41 tahun, tidak suka basa-basi (polisi).
- Pak Heri : 32 tahun, tidak suka ambil pusing, tidak mau kalah (polisi).

Adegan 1

Rini memegang erat buku yang dipegangnya di tangan kirinya. Sedangkan tangan kanannya sibuk memencet hp jadulnya untuk mencari tugas yang sudah diberitahukan oleh temannya. Dia berjalan menuju rumah seseorang dan berhenti ketika dirinya tepat berada di depan pintu.

Rini : “Assalamualaikum. Kula nuwun, Mbak Tari.”

Tari : (Membuka pintu) “Walaikumsalam. Eh Rini, tumben kok moro, ada apa?”

Rini : “Em, anu mbak kula badhe nyambut hp kangge sekolah, boleh?”
(Melirik Tari cemas).

Tari : (Memandang Rini penuh tanya) “Sekolah? Bukannya sekarang gak sekolah karena korona ya, Rin?”

Rini : “Bukan gak sekolah sih, Mbak, metodenya aja yang diganti. Kata temenku sekarang sekolahnya daring gitu, jadi hp-ku kan gak bisa buat kaya begituan, Mbak.”

Tari : “Oalah gitu, ta. Ya, udah sini masuk” (Mempersilahkan Rini masuk ke rumahnya). “Tapi tunggu sebentar ya, hpnya lagi tak pakai.”
(Berjalan menjauh sambil mengotak-tik hp).

Rini : “Iya, Mbak.” (Membuka sms dari temannya dan juga bukunya).

Tari : (Mendekati Rini setelah beberapa menit berlalu) “Nih hpnya, wes ngerti carane nganggo, ta?”

Rini : (Menerima dengan senang hati) “Sudah, Mbak. Terima kasih ya.”

Tari : (Mengangguk dan berlalu)

Setelah Rini selesai mengerjakan semua tugas miliknya, segera dia chat temannya dan menitipkan tugasnya melalui hp milik tetangganya.

Rini : (Menyerahkan hp kepada Tari) “ini Mbak hp-nya, matur nuwun ya, Mbak. Rini tak pamit pulang ya.”

Tari : (Menerima hp) “Iya sama-sama. Hati-hati.”

Hal tersebut dilakukan Rini selama berminggu-minggu dan lama-kelamaan dia mulai merasa tidak nyaman. Ada kalanya dirinya merasa terlalu mengganggu waktu tetangganya, apalagi 5 hari berturut-turut. Dia kemudian mengumpulkan tekad untuk meminta hp baru kepada orang tuanya.

Adegan 2

Rini yang tengah duduk di teras kemudian berdiri ketika melihat bapak pulang membawa rumput. Di dekatnya sang bapak yang tengah menaruh rumput disamping kandang untuk pakan nanti sore.

Rini : “Pak, kula angsal nyuwun hp anyar mboten?”

Pak Temo : (Menaikkan sebelah alisnya) “Hp anyar? Bukannya hp-mu yang sekarang masih bisa dipakai?”

Rini : (Menggaruk lengan yang tidak gatal) “Ya, masih sih pak, Cuma..”

Pak Temo : (Memotong kalimat Rini) “Ya, sudah pakai yang itu saja, tidak usah minta dibelikan hp baru. Bapak itu tidak punya uang, gak usah neko-neko.”

Rini : (Memohon) “Tapi ini buat sekolah Rini, Pak. Sekarang sekolahnya apa-apa pakai hp, dan hpnya harus hp yang canggih, yang layarnya disentuh itu lho. Hp Rini yang ini gak bisa buat sekolah.”

Pak Temo : (Menghembuskan napas keras) “Kalau cuma yang layarnya disentuh, kan bisa pinjem Tari, gak usah beli hp baru. Dikira gampang apa cari uang?” (menatap Rini tajam) “Apalagi situasi seperti ini, makin susah buat nyari uang. Masih mending kita dapat bantuin PKH, jadinya tidak begitu susah kalau hanya untuk makan. Kalau tidak?” (menggelengkan kepala).

Rini : (Masih berusaha membujuk Bapak) “Tapi lama-lama Rini merasa tidak nyaman Pak. Bayangkan, dalam seminggu Rini mengganggu waktu Mbak Tari selama 5 hari berturut-turut. Iya kalau Mbak Tari sedang tidak sibuk, kalau sibuk? Rini juga sudah menahan keinginan Rini sedari lama” (Rini pergi meninggalkan bapaknya yang tengah menatap kepergiannya dengan pandangan sedih. Bukan maksud ingin membuat anak perempuannya menangis, akan tetapi keadaanlah yang memaksa.)

Adegan 3

Dua minggu telah berlalu. Rini masih meminjam hp Tari untuk mengerjakan tugas, sedangkan orang tuanya berdiskusi panjang untuk memenuhi keinginan putrinya. Hp sudah di tangan, kini tinggal diserahkan.

Rini : (Mendudukkan diri di amben) “Ada apa Pak, Mak? Tumben manggil.”

Pak Temo : (Menyerahkan bungkus plastik kepada Rini) “Ini hp kemauan mu.”

Rini : (Menatap orang tuanya tidak percaya) “Ini beneran?” (membuka bungkus tersebut dengan terburu- buru) “Wah bagus banget, pasti mahal. Ini berapa harganya?”

Bu Surat : “Gak usah nanya harga, yang penting hp-nya dirawat.”

Rini : (Menganggukkan kepala antusias) “Iya, Mak. Rini janji!” (masih terkagum-kagum dengan Hp miliknya).

Rini pun bahagia karena akhirnya dia punya Hp baru meskipun Hp tersebut kelihatan bekas milik orang. Dia menggunakan Hp tersebut sesuai kebutuhan awalnya. Namun ternyata, kebahagiaan Rini tak berlangsung lama. Rini tengah menulis jawaban di buku tulisnya, namun suara ketokan pintu memecah konsentrasinya.

Pak Bima : “Assalamualaikum.”

Rini : (Membuka pintu) “Waalaikum salam, oh ternyata Pak Polisi. Silakan masuk dulu. Ingin mencari siapa, Pak?”

Pak Bima : (Masuk ke dalam rumah) “Apakah Bapak ada di rumah?”

Rini : “Bapak masih pergi ke hutan, saya carikan dulu ya.” (Berjalan menuju dapur menemui Bu Surat) “Bu, ada tamu. Saya carikan Bapak dulu, ya.”

Bu Surat : “Ya.” (Berjalan menuju ruang tamu)

Rini : (Berlari menemui Pak Temo yang sedang menebas rumput) “Pak! Cepat pulang ada tamu!” (teriak Rini).

Pak Temo : “Siapa tamunya?” (balasnya dengan suara keras juga).

Rini : “Pak Polisi!” (jawaban Rini membuat Pak Temo berhenti dan segera pulang. Sesampainya di rumah)

Pak Temo : (Menyalami polisi) “Wah, kok ramai sekali ini, ada apa ya Pak?”

- Pak Bima : “Saya mendapat laporan ada warga yang kehilangan handphone. Lalu ada yang melaporkan bahwa saya bisa menemukan handphone itu di sini.”
- Pak Temo : “Wah, kok aneh-aneh saja. Tidak mungkin lah.”
- Pak Agung : (Membuka handphonenya, lalu menunjukkan beberapa foto)
“Kalau ini bagaimana? Pernah lihat?”
- Rini : (Menatap serius, lalu mengeluarkan handphone miliknya) “Kok mirip sekali dengan handphone saya, ya?”
- Pak Agung : “Boleh saya pegang handphonenya?”
- Rini : “Ya, silakan.” (menyerahkan handphonenya kepada Pak Agung)
- Pak Agung : (Memeriksa handphone dari berbagai sudut) “Boleh saya buka handphone ini?”
- Rini : (Mengangguk pasrah)
- Pak Agung : (Mengotak-atik handphone dan menemukan foto seseorang di balik baterai) “Ini foto siapa ya?” (Pak Temo dan Rini menggeleng, tidak tahu)
- Bu Surat : “Silakan diminum dulu.” (menaruh gelas di atas meja)
- Pak Agung : “Kalau seperti ini, berarti ini handphone hasil curian. Handphonenya saya sita, dan Pak Temo silakan ikut saya ke kantor polisi.”
- Pak Temo : “Lho? Kok begitu? Saya tidak mencuri handphone, saya cuma beli dari orang lain. Saya juga tidak tahu kalau itu barang curian.”
- Pak Heri : “Penjelasannya nanti saja di kantor polisi ya, Pak. Sekarang silakan ikut saya dulu.”
- Rini : “Pak Polisi, boleh tidak handphonenya jangan disita? Saya tidak punya handphone lain, padahal saya harus sekolah online, Pak. Kalau saya tidak bisa sekolah, berarti itu salahnya Pak Polisi.”
- Pak Heri : “Salah. Kalau seperti itu bukan salahnya polisi, Nak. Sekolah online itu karena ada corona, jadi kalau tidak bisa sekolah ya salahnya corona.”
- Rini : “Sarana untuk sekolah online itu handphone, Pak Polisi. Kalau handphonenya disita, bagaimana saya bisa sekolah online? Kalau ada

bantuan handphone sih, saya tidak akan ribut. Faktanya pemerintah tidak memberi handphone gratis, sekolah juga tidak. Lalu bagaimana saya sekolah, Pak Polisi? Terus saya harus menyalahkan siapa?”

Pak Heri : “Ya itu sudah risiko. Tidak bisa menyalahkan siapa-siapa.”

Rini : “Kalau begitu begini saja, Pak. Handphone saya disita tidak apa-apa, tapi handphone Pak Polisi diberikan kepada saya. Pak Polisi kan tetap digaji, sedangkan Bapak saya tidak. Jadi Pak Polisi bisa beli handphone baru. Selesai, kan?”

Selesai

5. Penulis: Bagas Yanuar Ardiansyah

Terlalu Kaya

Tokoh:

1. Oka : 40 tahun, kaya, sombong, memanjakan anak.
2. Ika : 35 tahun, sombong, istri Oka.
3. Dewi : 16 tahun, manja.
4. Dewa : 20 tahun, sombong, manja.
5. Bi Inem : 42 tahun, baik hati.
6. Bu Neg : 40 tahun, baik hati.
7. Body Guard : 30 tahun, tegas.

Adegan 1

Oka adalah seorang pengusaha kaya raya di daerahnya. Ia memiliki banyak rumah megah, kendaraan mewah, bodyguard, dan fasilitas mewah lainnya.

Oka memasuki panggung, lalu berjalan-jalan mengelilingi panggung sambil terheran-heran dengan semua kekayaannya. Ia lalu duduk di tengah panggung. Lalu datanglah dewi, anak bungsu oka.

Oka : “Sedih sekali hidupku.” (sambil merogoh uang di sakunya) “Hidupku sudah kebanyakan uang. Bah- kan sekarang aku bingung untuk apa uangku sekarang? Lihat! Warnanya merah semua.” (sambil

memasukkan uangnya) “Aku sudah punya Fenani, Lambonini, Helikopter, Pesawat Jet Pribadi, dan lainnya. Harus kugunakan untuk apa lagi ya?” (sambil mengerutkan dahinya)

Dewi : “Papaahhhhhh.... Papah beliin album Papah! Ini ada Album baru dari BTS! Pah beliin ya, Pah!” (dengan nada bicara heboh).

Oka : “Ssssstt... Kamu itu ya, selalu minta album. Belinya diskonan lagi. Harusnya punya harga diri.”

Dewi : “Terus aku harus gimana, Pah? Aku tu udah menghemat uang Papah lho. Kan jadinya...”

Oka : “Sudah, diam aja kamu!” (sambil mengambil HP-nya) “Halo Pilot Pribadi! Ini anakku mau beli album. Tolong persiapkan Pesawat jet untuk keberangkatan ke Kroya. Ya, segera persiapkan!”

Dewi : “Loh, Pah, Aku boleh ke Korea? Tapi kan besok masih masuk sekolah, kalau ketahuan bolos, nanti aku di Alpha. Terus kalau...”

Oka : “Nak, Papahmu ini orang kaya. Udah diem aja to! Papah kan punya dokter pribadi. Jadi nanti biar Dokter Pribadi Papah yang memalsukan izinmu itu.”

Dewi : “Serius, Pah?”

Oka : “Serius lah, masa Papah bohong sih.” (dengan nada agak kesal) “Ini kunci mobil Fenani Papah, kamu pakai aja.”

Dewi : “Oke Pah, Makasih. (sambil memberi kecupan selamat tinggal) Bye bye.”

Setelah Dewi pergi, oka kemudian memanggil bi inem, asisten rumah tangga (art) di rumahnya.

Oka : “Bi, ambilkan saya kursi pijat yang biasa! Jangan yang emas!”

Bi Inem : “Baiklah, tuan.” (dengan sedikit berteriak).

Bi inem masuk sambil mendorong kursi pijat yang diinginkan tuannya itu.

Bi Inem : “Ini tuan kursinya. Apakah ada lagi yang mungkin tuan perlukan?”

Oka : “Huh, aku sedang haus sekarang ini. Ambilkan Luxury Wine-ku yang dari London itu!”

Bi Inem : “Siap Tuan. Bibi permisi ke dapur dulu tuan.”

Oka : “Ya, jangan lama-lama, Bi.”

Oka duduk sembari menatap langit langit rumahnya. Kemudian datanglah Ika sang istri yang berteriak dari kejauhan memanggilnya.

Ika : “Suamikuuuu.” (berteriak heboh) “Lihat deh ini, aku tadi liat tas bagus ini di Mall. Bagus banget kan, tas ini kayaknya dari emas deh.”

Oka : “Apa? Dari emas?” (dengan nada bicara terkejut) “Kamu itu nggak mikir apa? Emas itu terlalu murah untuk kamu, istriku. Kamu itu paling cocok kalau pake tas dari berlian.”

Ika : “Awwwww, suamiku so sweet deh.”

Oka : “Udah, sekarang beli tasnya dulu aja. Dari berlian lho ya, jangan emas.” (menegaskan ulang ucapan sebelumnya) “Ini kartu kreditku” (sambil menyerahkan beberapa kartu kredit platinum).

Ika : “Makasih Suamiku. Aku pergi dulu ya, good bye.” (sambil berjalan meninggalkan rumah).

Sesaat setelah Ika pergi meninggalkan rumah, Bi Inem datang sambil membawa minuman yang diminta tuannya.

Bi Inem : “Ini tuan, Wine-nya.”

Oka : “Ya, terimakasih. Byuuuhhh” (menyemburkan minuman). “Ada apa ini? Mengapa rasa wine-nya sangat murahan? Ini wine apa?”

Bi Inem tersungkur di kaki Oka dan memohon ampun

Bi Inem : “Maaf tuan, saya lupa memberi tahu bahwa itu hanya air sirup, karena wine yang dari Landen sudah habis. Maaf tuan, saya menggantinya dengan air sirup karena saya pikir tuan benar-benar kehausan sehingga saya mengambilkan air seadanya.”

Oka : “Oh pantas saja. Ya sudah, tidak apa-apa. Aku akan pergi saja keluar mencari udara segar.”

Bi Inem : “Baik tuan, maafkan saya.”

Bi Inem kemudian kembali ke dapur.

Oka : “Aduh, Si Bibi benar-benar mengecewakan” (dengan nada menggerutu). “Bodyguard, kemarilah!”

Body Guard: “Siap, tuan.”

Oka : “Aku sekarang mau pergi jalan-jalan. Lindungi saya dari para penjahat jalanan.”

Belum sempat Oka beranjak dari tempat duduknya, kemudian datanglah Dewa, anak sulungnya menghampiri.

Dewa : “Yah, mau kemana? Ikut ya? Aku bosan main game terus. Menang terus soalnya. Aku liat di Istatang katanya ada pertunjukan tarian di kampung sebelah, Yah. Ayo nonton!”

Oka : “Ya sudah, ayo! Sekalian cari jodoh buat kamu.”

Setelah terjadi percakapan singkat tersebut mereka bergegas menuju tempat yang di maksud adalah Blackout

Adegan 2

Para penari masuk ke atas panggung, kemudian menari sesuai dengan irama musik. Setelah selesai, para penari berbincang-bincang di tengah panggung.

Dewa : “Yah, itu yang satu itu cakep banget ceweknya.”

Oka : “Yang mana?”

Dewa : “Yang itu lho! Yang putih, manis, kayak bihun itu lho!”

Oka : “Oh ya udah sana kamu datengin.”

Dewa : “Gimana ya Yah? Nggak yakin nih.”

Oka : “Ssstt, udah diem aja. Kamu itu anaknya orang kaya, kamu kan juga Gamers terkenal.”

Dewa : “Oke deh.”

Dewa lalu mendekati salah satu penari paling cantik yang bernama Kekeyi.

Dewa : “Hai cantik, namamu siapa?”

Kekeyi : “Emmmmm...namaku Kekeyi.”

Dewa : “Mau nggak jadi pacar sa....”

Kekeyi : “Mauuuuu! Kamu anaknya orang kaya itu kan? Kamu juga gamers terkenal itu kan? Jelas mau lahhh.”

Para Penari: “Cieeeee... Punya pacar baruuu...”

Lalu datanglah Ely, mantan pacar dewa sambil memaki-maki Kekeyi.

Ely : “Apa-apaan ini. Kamu ini ya, dasar wanita tidak tau diri!” (sambil mendorong Kekeyi).

Kekeyi : “Anda siapa ya? Tiba-tiba datang marah-marah.”

Ely : “Saya pacarnya Dewa, mau apa kamu? Dasar wanita penjilat!”

Dewa : “Apa-apaan sih kamu, kita dah lama putus. Jangan ngaku-ngaku pacarku deh, dasar cewek matre!”

Para penari: “Awas ya kamu!” (sambil menunjuk Ely).

Dewa : “Pergi yang jauh sana, jangan pernah kembali.”

Dewa : “Maaf ya semuanya, jangan dengar ucapan wanita tadi. Sekarang kalian aku traktir aja sekalian ayo! Ke Sturback aja yang murah.”

Para Penari: “Ayo!”

Dewa : “Yah, kita jalan dulu ya!”

Oka : “Pergilah!”

Dewa dan para penari meninggalkan panggung.

Oka : “Dasar anakku... Ternyata anakku sudah dewasa

Body Guard: “Ini tisu tuanku.

Oka : “Oh, terimakasih... Baiklah, sekarang ayo kita mencari makanan. Tapi entah mengapa aku sedang ingin mencari makanan seperti masakan ibuku dulu.”

Body Guard: “Masakan seperti apa tuan?”

Oka : “Entahlah, ayo kita berkeliling dulu saja!”

Di perjalanan... Tampaklah seorang ibu-ibu

Penjual makanan yang bernama bu Jel. Saat itu bu Jel didatangi oleh banyak sekali preman

Peman 1 : “Heh Bu! Kamu itu gimana sih! Utang 3 bulan kok belum di bayar! Mana sini!”

Bu Jel : “Maaf, saya belum punya uang.”

Preman 2 : “Ah udah berisik! Bayar cepat!”

Bu Jel : “Saya beneran tidak punya uang... Mohon bersabar.”

Bu Jel : “Jangan!”

Preman 3 : “Ah berisik! Udah ambil aja semua!” (Preman yang lain mengangguk).

Dua orang preman memegang ibu-ibu tersebut. Sedangkan yang lain mengambil beberapa barang.

Body Guard: “Heh stop! Berhenti!”

Preman 1 : “Siapa kamu? Berani-beraninya menyuruh kami berhenti...”

Body Guard: “Oh kalian tidak tahu siapa saya ta? Bener-bener kudet sekali kalian.”

Preman 2 : “Heh berani kau! Hey teman-teman habisi dia!”

Satu-persatu preman tersebut dihabisi oleh bodyguard si oka. Preman tersebut kemudian lari dari hadapan si oka dan bodyguardnya

Oka : “Ibu tidak apa-apa?”

Bu Jel : “Oh tidak apa-apa nak. Terimakasih atas bantuanmu.

Oka : “Baiklah, saya akan pergi

Bu Jel : “Tunggu, jangan pergi dulu! Aku akan mengambilkan sesuatu...

Bu jel mengambilkan sepiring sayuran untuk Oka

Bu Jel : “Ini sedikit untukmu tuan.

Oka : “Apa ini? (Oka memberikan tatapan jijik)... Hm... Tetapi kok baunya wangi sekali... Apakah ini?”

Bu Jel : “Itu sayur, tuan.

Oka mencicipi makanan

Oka : “Wow.... Enak sekali! Aku ingin mencicipinya setiap hari!” (melahap sayur sampai habis) “Hummmm... baiklahhhh karena saking lezatnyaa... Aku ingin kau bekerja menjadi koki di rumahku...” (Oka memberikan surat identitasnya) Silahkan datang ke alamat ini.

Bu Jel : “Terima kasih tuan, aku berhutang budi padamu.”

Oka : “Sekarang, ayo kita pulang!”

Body Guard: “Baiklah, tuan.”

Sesampainya di rumah, Oka langsung masuk ke kamarnya

Oka : “Ah... akhirnya setelah menjalani hari yang sangat melelahkan aku sampai rumah... Tidur ah...” (melepas jas, baju, dan celana, kemudian hanya berpakaian kaos dalam dan celana rumahan).

Oka tertidur. Kemudian datanglah ibu-ibu yang tak lain adalah bu neg, ibu dari oka, membawa ember berisi air. Kemudian mengguyurkannya ke arah Oka. (byur)

Bu Neg : “Bangun nak! Hari ini sekolah! Udah jam 6.”

Oka : “Loh! Kamu siapa? Berani sekali menantang saya. Saya itu orang kaya lo di sini.”

Bu Neg : “Loh! Dah jadi Malin Kundang kamu! Bangun woi! Orang kaya gimana, kalau kerjanya aja rebahan” (menjewer telinga si Oka, hanya sebentar).

Oka : “Weh! Tadi itu mimpi?”

Bu Neg : “Ayo bangun!”

Menjewe orang kaya keluar panggung.

Selesai

Lampiran 10. Dokumentasi









Hal : Permohonan Pengajuan Judul

Medan, 28 Oktober 2024

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP – UISU

di

Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Handayani

NPM : 71210513028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

IPK : 3, 84

Jumlah SKS : 136 SKS

Nilai E : Tidak Ada

Bersama ini saya mengajukan **Judul Proposal Penelitian:**

1. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi Celtx pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Hampan Perak
2. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Evernote untuk Menyusun Naskah Drama pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Hampan Perak
3. Pengembangan Media Pembelajaran Kolaboratif untuk Menulis Cerpen dengan Menggunakan Aplikasi Trello Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak

Medan, 28 Oktober 2024

Disetujui

Ketua Program Studi


Rika Kartika S.Pd., M.Pd.

Pemohon


Fitri Handayani

Medan, 27 Oktober 2024

Nomor :
Lampiran :
Hal : Penunjukkan Pembimbing

Kepada Yth.

Ibu Rika Kartika S.Pd., M.Pd

Ketua Prodi FKIP PBSI UISU

Di

Medan

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa atas nama :

Nama : Fitri Handayani

NPM : 71210513028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jenjang : Strata Satu (S-1)

**Judul : “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario
Drama Berbantuan Aplikasi Celtx Pasa Siswa Kelas XI SMA Negeri 1
Hamparan Perak”**

Maka saya memohon kepada ibu Ketua Prodi, agar kiranya dapat mengeluarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi sebagai berikut.

Pembimbing I : Dra. Hj. Rita, M.Pd

Pembimbing II : Dra. Nila Safina, M.Pd

Demikian permohonan ini saya sampaikan, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pemohon



Fitri Handayani

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

Sehingga permohonan mahasiswa untuk memperoleh pembimbingan dan penulisan skripsi yang ditempuhnya dalam akhir studi, dengan ini kami tunjuk saudara :

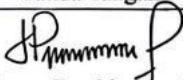
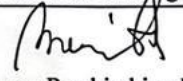
1. Dra. Hj. Rita, M.Pd
2. Dra. Nila Safina, M.Pd

Untuk menjadi prmbimbing skripsi:

Nama : Fitri Handayani
 NPM : 71210513028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jenjang : Srata Satu (S-1)

Dengan ini memohon untuk menyetujui judul skripsi di bawah ini, apabila belum sesuai mohon perbaikannya pada kolom yang sudah disediakan. Judul penelitian skripsi yang telah disetujui adalah :

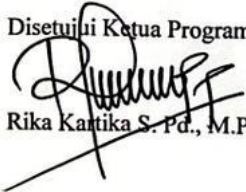
“Pengembangan Media Pembelajaran interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi Celtx Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak”

No	Judul Penelitian	Tanda Tangan
1.	Acc	 (Dosen Pembimbing I)
2.	Acc	 (Dosen Pembimbing II)

Surat ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Medan, 28 Oktober 2024

Disetujui Ketua Program Studi,


Rika Kartika S. Pd., M.Pd

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CELTX PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

PROPOSAL

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat Mengikuti
Seminar Proposal

Oleh

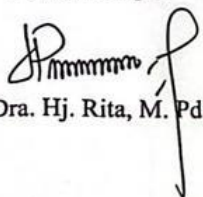
Fitri Handayani

Nomor Pokok: 71210513028

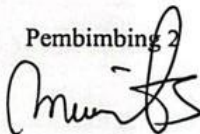
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Strata-1 (S1)

Disetujui

Pembimbing 1


Dra. Hj. Rita, M. Pd

Pembimbing 2


Dra. Nila Safina, M. Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Islam Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing I : Dra. Hj. Rita, M.Pd
 Tanggal Penunjukkan : 28 Oktober 2024
 Nama : Fitri Handayani
 NPM : 71210513028
 Judul Proposal : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi Celtx Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampanan perak

PEMBIMBING I			
Tanggal Pertemuan	Bagian Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf
25-1-2025	Proposal	Perbaiki Pengantar, keupuan dan EBI	✓
28-1-2025	Proposal	Gunakan referensi yg terbaru	✓
30-1-2025	Proposal	Perbaiki jadwal penelitian	✓
31-1-2025	Proposal	Hilangkan ruang kriteria keefektifan	✓
1-2-2025	Proposal	Perbaiki Pengantar (Bab II)	✓
3-2-2025	Proposal	Perbaiki Modul Ajar	✓
4-2-2025	Proposal	Perbaiki Produk	✓
5-2-2025	Proposal	Ace Proposal	✓

Diketahui/Disetujui Oleh
 Dekan FKIP UISU



Dr. Julia Maulina, M.Si

Medan, 5 Februari 2025
 Ketua Program Studi



Rika Kartika, S.Pd, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Islam Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing II : Dra. Nila Safina, M.Pd
 Tanggal Penunjukkan : 28 Oktober 2024
 Nama : Fitri Handayani
 NPM : 71210513028
 Judul Proposal : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif
 Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi
 Celtx Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1
 Hamparan perak

PEMBIMBING II			
Tanggal Pertemuan	Bagian Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf
17-12-2024	Proposal	Perbaiki bab 3	
30-12-2024	Proposal	Perbaiki batasan masalah	
8-1-2025	Proposal	Tambah teori di bab II	
13-1-2025	Proposal	Perbaiki penulisan kutipan	
15-1-2025	Proposal	Perbaiki bab III	
17-1-2025	Proposal	Perbaiki model ajar	
20-1-2025	Proposal	Perbaiki sintak pemb.	
24-1-2025	Proposal	ACC	

Diketahui/Disetujui Oleh
Dekan FKIP UISU

Dr. Julia Maulina, M.Si

Medan, 21 Januari 2025
Ketua Program Studi

Rika Kartika, S.Pd, M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**
Jalan Sisingamangaraja Teladan Medan Telp. (061) 7869730

ABSEN PESERTA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pemakalah : Fitri Handayani / 71210513028
Pembimbing I : Dra. Hj. Rita, M.Pd.
Pembimbing II : Dra. Nila Safina, M.Pd.
Pembanding : Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Waktu : 09.00 Wib
Tempat : Ruang Yudisium FKIP-UISU
Prog. Studi : PBSI

Urut	Nomor		Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	
		Pokok			
1	71210513010		NOVI SAFIRA DANI NST	1	
2	71210513017		Desi AUA Tumanggor	2	
3	71220513005		Hani Perwanti	3	
4	71210513027		Dea Nabila Khairunnisa	4	
5	71210513003		Putri Amelia	5	
6	71210513026		Dwi Putri Maulidiah	6	
7	71210513029		Hatika Amisa	7	
8	71210513031		Anggi Putri Suptangkir	8	
9	71210513020		Sanna	9	
10	71210513016		ayu Ika Sari	10	
11	71210513028		Fitri Handayani	11	
12	71210513030		Khairunnisa	12	
13				13	
14				14	
15				15	
16				16	
17				17	
18				18	
19				19	
20				20	

Medan, 12 Maret 2025
Ketua Program Studi,

Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**
Jalan Sisingamangaraja Teladan Medan Telp. (061) 7869730

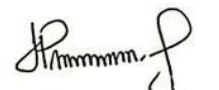
LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Handayani
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
 N P M : 71210513028
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario
 Drama Berbantuan Aplikasi CELTX Pada Siswa Kelas XI SMA
 Negeri 1 Hampan Perak.
 Tanggal Seminar : 12 Maret 2025
 Tempat / Pukul : Ruang Yudisium FKIP-UISU / 09.00 Wib
 Saran / Perbaikan :

- Perbaiki Cover
- Perbaiki Ayat Aturan buati di BAB II
- Perbaiki Rumusan Masalah
- Perbaiki Jadwal Penelitian
- Perbaiki / tambahkan tabel Kriteria Keefektifan

Ace sudah diperbaiki 16/03.2025

Medan, 12 Maret 2025
Dosen Pembimbing I,

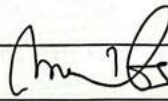

Dra. Hj. Rita, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**
Jalan Sisingamangaraja Teladan Medan Telp. (061) 7869730

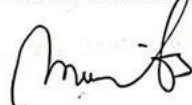
LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Handayani
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
 N P M : 71210513028
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario
 Drama Berbantuan Aplikasi CELTX Pada Siswa Kelas XI SMA
 Negeri 1 Hamparan Perak.
 Tanggal Seminar : 12 Maret 2025
 Tempat / Pukul : Ruang Yudisium FKIP- UISU / 09.00 Wib
 Saran / Perbaikan :

- Buku panduan dan antologi skenario
- Ilmiah yang disarankan dosen pembimbing.


 14/3/2024

Medan, 12 Maret 2025
Dosen Pembimbing II,


 Dra. Nila Safina, M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**
Jalan Sisingamangaraja Teladan Medan Telp. (061) 7869730

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Handayani
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
 N P M : 71210513028
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi CELTX Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.
 Tanggal Seminar : 12 Maret 2025
 Tempat / Pukul : Ruang Yudisium FKIP-UISU / 09.00 Wib
 Saran / Perbaikan :

- Perbaiki latar belakang masalah
- Perbaiki Rumusan Masalah
- Perbaiki teori
- Perbaiki penelitian relevan
- cantumkan sumber
- Perbaiki Penulisan Gambar
- Perbaiki Produk lama & baru
- Perbaiki list. list. AEG 9/3.2025
- Perbaiki pendahuluan
- Buat panduan
- Daftar pustaka

Medan, 12 Maret 2025
Dosen Pembimbing


Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja – Teladan Medan
Telepon : (061) 7869730 Medan – Indonesia Website : www.fkip.uisu.ac.id email : fkip@uisu.ac.id

Nomor : 41 / PBSI/ IV/ 2025
Hal : Permohonan Dosen Validator Skripsi

Medan, 17 April 2025

Kepada Yth,
Bapak Antoni, S.Kom., M.Kom.
Dosen Teknik-UISU Medan
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami sampaikan Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat, sukses dalam menjalankan tugas serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Sehubungan dengan pengajuan Validator Media Produk Penelitian Skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Fitri Handayani
NPM : 71210513028
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtex* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

dan memohon kepada Bapak untuk menjadi Validator Media produk penelitian skripsi Mahasiswa tersebut.

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan validasi yang meliputi jadwal dan batasan penyelesaian validasi sepenuhnya kami serahkan pada Bapak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat permohonan ini disampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassala'mualaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi PBSI
UISU
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Medan

Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja – Teladan Medan
 Telepon : (061) 7869730 Medan – Indonesia Website : www.fkip.uisu.ac.id email : fkip@uisu.ac.id

Nomor : 42 / PBSI/ IV/ 2025
 Hal : Permohonan Dosen Validator Skripsi

Medan, 17 April 2025

Kepada Yth,
Bapak Dedi Setiawan, S.Kom., M.Kom.
Dosen STMIK Triguna Dharma Medan
 Di_ _____
 Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami sampaikan Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat, sukses dalam menjalankan tugas serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Sehubungan dengan pengajuan Validator Media Produk Penelitian Skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **Fitri Handayani**
 NPM : 71210513028
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtex* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

dan memohon kepada Bapak untuk menjadi Validator Media produk penelitian skripsi Mahasiswa tersebut.

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan validasi yang meliputi jadwal dan batasan penyelesaian validasi sepenuhnya kami serahkan pada Bapak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat permohonan ini disampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassala'mualaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi PBSI
 UISU
 MEDAN

Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja – Teladan Medan
Telepon : (061) 7869730 Medan – Indonesia Website : www.fkip.uisu.ac.id email : fkip@uisu.ac.id

Nomor : 43 / PBSI/ IV/ 2025
Hal : Permohonan Dosen Validator Skripsi

Medan, 17 April 2025

Kepada Yth,
Bapak Drs. Ali, M.M
Dosen FKIP-UISU Medan
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami sampaikan Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat, sukses dalam menjalankan tugas serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Sehubungan dengan pengajuan Validator Materi Produk Penelitian Skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **Fitri Handayani**
NPM : 71210513028
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtex* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

dan memohon kepada Bapak untuk menjadi Validator Materi produk penelitian skripsi Mahasiswa tersebut.

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan validasi yang meliputi jadwal dan batasan penyelesaian validasi sepenuhnya kami serahkan pada Bapak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat permohonan ini disampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassala'mualaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi PBSI
UISU
MEDAN
Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja – Teladan Medan
Telepon : (061) 7869730 Medan – Indonesia Website : www.fkip.uisu.ac.id email : fkip@uisu.ac.id

Nomor : 44 / PBSI/ IV/ 2025
Hal : Permohonan Dosen Validator Skripsi

Medan, 17 April 2025

Kepada Yth,
Ibu Emeninta Prihartini Br Sitepu, S.Pd., M.Pd
Dosen FKIP-UISU Medan
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami sampaikan Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat, sukses dalam menjalankan tugas serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Sehubungan dengan pengajuan Validator Materi Produk Penelitian Skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Fitri Handayani
NPM : 71210513028
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtex* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

dan memohon kepada Ibu untuk menjadi Validator Materi produk penelitian skripsi Mahasiswa tersebut.

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan validasi yang meliputi jadwal dan batasan penyelesaian validasi sepenuhnya kami serahkan pada Ibu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat permohonan ini disampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassala'mualaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi PBSI
UISU

Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : - Pendidikan Sejarah – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Pendidikan Matematika
 - Pendidikan Biologi – Pendidikan Fisika – Pendidikan Kimia

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
 Telepon / Fax. (061) 7869730 Medan - Indonesia

Website: www.fkip.uisu.ac.id

Email: fkip@uisu.ac.id

Nomor : 158/E.E.10/IV/2025
 Lampiran : Satu Exemplar
 Hal : Mohon Izin Penelitian

29 Syawal 1446 H
 28 April 2025 M

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 1
 Hamparan Perak

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan tugas. Amiin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa FKIP-UISU Medan, yaitu :

Nama : Fitri Handayani
 NPM : 71210513028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jenjang Program : Strata Satu (S1)

bermaksud akan melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul : "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtx* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya berkenan dapat memberi izin kepada mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan, atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

 Dr. Julia Maulina, M.Si.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

Jl. Titi Payung - Bulu Cina Hamparan Perak Telp. (061) 76406350 Kode Pos: 20374
E-mail : sman1_hamparanperak@yahoo.co.id

Nomor : 897/ 231/SMA-23/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Melaksanakan Penelitian

Hamparan Perak, 28 Mei 2025

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UISU Medan
Di Tempat

Sehubungan dengan surat masuk nomor : 158/E/E.10/IV/2025 tentang mohon izin melaksanakan penelitian, maka Kepala SMA Negeri 1 Hamparan Perak yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : FITRI HANDAYANI
NPM : 71210513028
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Program : Strata Satu (S 1)
Judul Skripsi : "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi Celtx Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak"

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Hamparan Perak pada bulan April 2025 sampai dengan bulan Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Islam Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing I : Dra. Hj. Rita, M.Pd
 Tanggal Penunjukkan : 28 Oktober 2024
 Nama : Fitri Handayani
 NPM : 71210513028
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif
 Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi
 Celtx Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1
 Hamparan perak

PEMBIMBING I			
Tanggal Pertemuan	Bagian Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf
04-06-2025	Skripsi	Perbaiki Pengetikan dan EB1	#
05-06-2025	Skripsi	Perbaiki Kata Pengantar	#
10-06-2025	Skripsi	Perbaiki Abstrak	#
11-06-2025	Skripsi	Perbaiki Bab III	#
12-06-2025	Skripsi	Perbaiki Lampiran 9	#
13-06-2025	Skripsi	Perbaiki Tabel 3.9	#
16-06-2025	Skripsi	Perbaiki Tabel 3.10	#
17-06-2025		Ace Skripsi	#

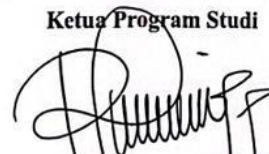
Diketahui/Disetujui Oleh
 Dekan FKIP UISU



Dr. Julia Maulina, M.Si

Medan, 17 Juni 2025

Ketua Program Studi



Rika Kartika, S.Pd, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Islam Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing II : Dra. Nila Safina, M.Pd
 Tanggal Penunjukkan : 28 Oktober 2024
 Nama : Fitri Handayani
 NPM : 71210513028
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif
 Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi
 Celtx Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1
 Hamparan perak

PEMBIMBING II			
Tanggal Pertemuan	Bagian Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf
05-05-2025	Skripsi	Perbaiki modul ajar	
09-05-2025	Skripsi	Perbaiki abstrak	
17-05-2025	Skripsi	Tambahkan indikator	
21-05-2025	Skripsi	Perbaiki Bab V	
29-05-2025	Skripsi	Perbaiki yang salah	
28-05-2025	Skripsi	Masukkan nilai tertinggi, tambah	
02-06-2025	Skripsi	Perbaiki penulisan	
03-06-2025		ACC skripsi	

Diketahui/Disetujui Oleh
 Dekan FKIP UISU

Dr. Julia Maulina, M.Si

Medan, 03 Juni 2025
 Ketua Program Studi

Rika Kartika, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
 Telepon : (061) 7869730 Medan - Indonesia Website : www.fkip.uisu.ac.id Email : fkip@uisu.ac.id

Nomor : 23/ PBSI/ VI/ 2025

Hal : Undangan Sidang Skripsi

Lamp : 1 Berkas

Kepada Yth :

1. Dra. Hj. Rita, M.Pd.
2. Drs. H. Amaluddin, M.M.
3. Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.
4. Dra. Nila Safina, M.Pd.
5. Ratna Soraya, S.Pd., M.Hum.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakannya sidang skripsi dalam rangka penyelesaian Studi Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di UISU Medan Tahun Akademik 2024-2025. Dari Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

No	NPM	Nama Mahasiswa
1	71210513026	Dwi Putri Maulidiyah
2	71210513028	Fitri Handayani
3	71210513029	Nofika Anisa

dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri sidang skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 30 Juni 2025
 Waktu : 10.00 Wib s/d Selesai
 Tempat : Kampus UISU Marelan

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Diketahui,
 Wakil Dekan Bidang ADI


 Dr. Lisa Artyanti Pohan, S.Si., M.Pd.

Medan, 26 Juni 2025
 Ketua Program Studi


 Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**
Jalan. Sisingamangaraja Teladan Telp. (061) 7869730

UNDANGAN SIDANG SKRIPSI
NOMOR : 23 /P/BSI/VI /2025

Hari /Tanggal : Senin, 30 Juni 2025
Waktu : 10.00 Wib s.d Selesai
Tempat : Kampus UISU Marelan

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Urut	Nomor		Judul Skripsi	Dosen Pembimbing	Dosen Penguji
	Pokok Mahasiswa	Nama Mahasiswa			
1	71210513026	Dwi Putri Maulidiyah	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan <i>SOCRATIVE</i> Pada Teks Cerpen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 16 Medan.	1. Dra. Nila Safina, M.Pd. 2. Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.	1. Dra. Hj. Rita, M.Pd. 2. Ratna Soraya, S.Pd., M.Hum.
2	71210513028	Fitri Handayani	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis Skenario Drama Berbantuan Aplikasi <i>CELTX</i> Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.	1. Dra. Hj. Rita, M.Pd. 2. Dra. Nila Safina, M.Pd.	1. Rika Kartika, S.Pd., M.Pd. 2. Ratna Soraya, S.Pd., M.Hum.
3	71210513029	Nofika Anisa	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>MOBILE ANDROID</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Karya Ilmiah Kelas XI SMA Negeri 16 Medan.	1. Dra. Hj. Rita, M.Pd. 2. Drs. H. Amaluddin, M.M.	1. Dra. Nila Safina, M.Pd. 2. Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.

Medan, 26 Juni 2025



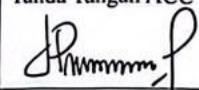
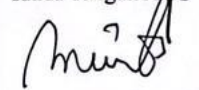
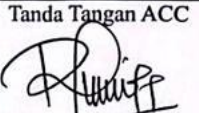
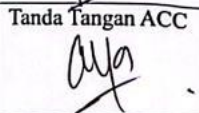
Dr. Lise Ariyanti Pohan, S.Si., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja Teladan Medan Telp. 061-7869730

LEMBARAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Fitri Handayani
 NPM : 71210513028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Hari/Tanggal Sidang : Senin, 30 Juni 2025

Pembimbing I : Dra.Hj. Rita, M.Pd. - Perbaiki pengetikan dan EBI - Perbaiki tabel 3.9	Tanda Tangan ACC 
Pembimbing II : Dra. Nila Safina, M.Pd. - Perbaiki pengetikan - Perbaiki penulisan - Perbaiki daftar pustaka	Tanda Tangan ACC 
Penguji I : Rika Kartika, S.Pd., M.Pd. - Perbaiki analisis data - Perbaiki produk - Perbaiki Penulisan	Tanda Tangan ACC 
Penguji II : Ratna Soraya, S.Pd., M.Hum. - Perbaiki tabel 3.9 - Perbaiki pengetikan dan samakan dengan KBBI	Tanda Tangan ACC 

Medan, Juni 2025

Diketahui Oleh :
 Dekan



Dr. Julia Maulina, M.Si.

**LEMBAR BUTIR PERNYATAAN INSTRUMEN EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARI DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CELIX PADA SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

(Instrumen Ahli Media)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Skenario Drama

Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hamparan Perak

Validator : Antoni, S.Kom., M.Kom.

Pekerjaan : Dosen Teknik UISU Medan

Petunjuk

- a. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
- b. Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari dosen sebagai ahli media dalam menilai kualitas media yang sedang dikembangkan
- c. Jawaban diberikan pada kolom yang sudah disediakan dengan skala penilaian,

Sangat Layak = 5
Layak = 4
Cukup Layak = 3
Kurang Layak = 2
Sangat Kurang = 1

- d. Untuk jawaban diberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat ahli desain (media).
 c. Mohon untuk memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian judul media dengan materi yang disajikan				✓		
	Media pembelajaran yang disajikan memberikan umpan balik kepada pengguna				✓		
	Petunjuk setiap aktivitas dalam media pembelajaran mudah dipahami				✓		
	Ukuran teks dapat terlihat dengan jelas					✓	
	Kesesuaian warna latar belakang dan teks					✓	
	Kesesuaian kombinasi warna dengan prinsip keterbacaan					✓	
2.	Kejelasan dan keterbacaan teks dalam media pembelajaran					✓	
	Pemakaian jenis huruf dalam teks drama berbantuan aplikasi <i>celtx</i> sesuai					✓	
	Jenis dan ukuran huruf dapat terbaca dengan jelas					✓	
	Susunan kalimat pada setiap teks mudah dibaca dan dipahami					✓	
3.	Tata letak teks yang disajikan dalam media pembelajaran tepat				✓		
	Ketepatan urutan penyajian materi dalam media				✓		
	File media mudah diinstal/diakses oleh siswa				✓		
	Kejelasan bahasa yang digunakan pada penyampaian materi di dalam media pembelajaran yang dibuat				✓		
	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik				✓		

	Tugas yang diberikan dapat mendorong siswa membentuk ide, alasan, pendapat, atau kesimpulan dari suatu permasalahan melalui penalaran (mencipta)					✓	
	Alokasi waktu yang diberikan cukup untuk mengerjakan tugas yang diberikan					✓	
	Kejelasan tujuan pembelajaran dalam media					✓	
	Kesesuaian contoh skenario drama yang disajikan					✓	
	Ketersediaan fitur penyimpanan atau ekspor hasil pekerjaan siswa					✓	
	Kesesuaian isi media dengan kompetensi dasar menulis skenario drama					✓	
	Ketepatan urutan penyajian materi dalam media					✓	
4.	Ketepatan tata bahasa					✓	
	Ketepatan ejaan					✓	
	Ketepatan struktur kata					✓	
	Media pembelajaran berbantuan aplikasi <i>cel/tx</i> dapat digunakan tanpa masalah/eror					✓	
	Kebermanfaatan media bagi siswa dalam menulis skenario drama					✓	
5.	Ukuran teks <i>font</i> sesuai					✓	
	Teks berwarna hitam					✓	
	Pengaturan pada jarak, baris, dan paragraf pada media sesuai					✓	
	Kekreatifan dalam pemilihan teks					✓	
	Teks lebih bervariasi					✓	
6.	Berisi materi drama sesuai dengan capaian pembelajaran siswa					✓	
	Dapat di akses di komputer dan <i>handphone</i>					✓	
	Persentase Kelayakan						
	Kategori						

0,89%

Saran

Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian diatas, media pembelajaran yang dikembangkan ini dinyatakan dalam kategori :

- a. Sangat layak, tidak revisi
- b. Layak, revisi
- c. Cukup layak, perlu revisi
- d. Kurang layak, perlu revisi
- e. Sangat kurang layak, revisi

Validator Ahli Media



Anzoni, S.Kom., M.Kom.

Medan, 25 April 2025

Pembuat Materi/Produk



Fitri Handayani

**LEMBAR BUTIR PERNYATAAN INSTRUMEN EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARI DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CELTX PADA SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

(Instrumen Ahli Media)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Skenario Drama
 Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hamparan Perak
 Validator : Dedi Setiawan, S.Kom., M.Kom.
 Pekerjaan : Dosen STMIK TRIGUNA DHARMA
 Petunjuk

- a. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
- b. Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari dosen sebagai ahli media dalam menilai kualitas media yang sedang dikembangkan
- c. Jawaban diberikan pada kolom yang sudah disediakan dengan skala penilaian,

Sangat Layak = 5
Layak = 4
Cukup Layak = 3
Kurang Layak = 2
Sangat Kurang = 1

- d. Untuk jawaban diberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat ahli desain (media).
 e. Mohon untuk memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian judul media dengan materi yang disajikan					✓	
	Media pembelajaran yang disajikan memberikan umpan balik kepada pengguna					✓	
	Petunjuk setiap aktivitas dalam media pembelajaran mudah dipahami					✓	
	Ukuran teks dapat terlihat dengan jelas				✓		
	Kesesuaian warna latar belakang dan teks					✓	
	Kesesuaian kombinasi warna dengan prinsip keterbacaan					✓	
2.	Kejelasan dan keterbacaan teks dalam media pembelajaran					✓	
	Pemakaian jenis huruf dalam teks drama berbantuan aplikasi <i>celix</i> sesuai				✓		
	Jenis dan ukuran huruf dapat terbaca dengan jelas				✓		
	Susunan kalimat pada setiap teks mudah dibaca dan dipahami					✓	
	Tata letak teks yang disajikan dalam media pembelajaran tepat				✓		
	Ketepatan urutan penyajian materi dalam media					✓	
3.	File media mudah diinstal/diakses oleh siswa					✓	
	Kejelasan bahasa yang digunakan pada penyampaian materi di dalam media pembelajaran yang dibuat					✓	
	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik				✓		

Saran

Perbanyak menu tampilan agar banyak pilihan.
Seperti komentar dan saran.

Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian diatas, media pembelajaran yang dikembangkan ini dinyatakan dalam kategori :

- a. Sangat layak, tidak revisi
- b. Layak, revisi
- c. Cukup layak, perlu revisi
- d. Kurang layak, perlu revisi
- e. Sangat kurang layak, revisi

Validator Ahli Media**Dedi Setiawan, S.Kom., M.Kom.****Medan, 17 April 2025****Pembuat Materi/Produk****Fitri Handayani**

**LEMBAR BUTIR PERTANYAAN INSTRUMEN EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CELIX PADA SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

(Instrumen Ahli Materi)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Skenario Drama
 Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hamparan Perak
 Validator : Drs. Ali, M.M
 Pekerjaan : Dosen FKIP UISU

Petunjuk

- a. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi
- b. Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari dosen sebagai ahli media dalam menilai kualitas media yang sedang dikembangkan
- c. Jawaban diberikan pada kolom yang sudah disediakan dengan skala penilaian,

Sangat Layak = 5
Layak = 4
Cukup Layak = 3
Kurang Layak = 2
Sangat Kurang = 1

- d. Untuk jawaban diberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat ahli desain (media).
 e. Mohon untuk memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓	✓	
	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓	✓	
	Kesesuaian materi dengan indikator						
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi yang ada dalam media pembelajaran				✓		
	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran kelas XI					✓	
2.	Istilah teknis dalam penulisan skenario dijelaskan dengan tepat dan benar					✓	
	Terdapat panduan praktis bagi siswa untuk mulai menulis skenario drama menggunakan aplikasi <i>celix</i> Bahasa yang digunakan dapat dipahami Sistematika materi yang disajikan dalam teks tepat				✓	✓	
3.	Materi teks drama dapat dipahami dengan mudah Disediakan tautan atau rujukan ke video pementasan drama sebagai inspirasi bagi siswa				✓		
	Istilah dalam penulisan drama dijelaskan secara tepat dan tidak membingungkan					✓	

Materi menulis drama disesuaikan dengan kehidupan, pengalaman, dan dunia siswa					✓	
Materi menulis drama mendorong siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka secara bebas					✓	
Kegiatan dalam media pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif dan kreatif						✓
Video yang ditayangkan sesuai dengan konteks kehidupan siswa						✓
Materi <i>powerpoint</i> memudahkan guru dalam menjelaskan konsep drama					✓	
Slide-slide <i>powerpoint</i> sudah memuat materi dengan tepat						✓
<i>Powerpoint</i> ini dapat digunakan dalam pembelajaran interaktif dan diskusi					✓	
Kesesuaian materi dengan fitur-fitur yang ada di aplikasi <i>celix</i>						✓
Teks dalam <i>slide power point</i> disusun secara singkat, padat, dan jelas					✓	
Gambar atau ilustrasi dalam <i>powerpoint</i> membantu menjelaskan materi (bukan hanya hiasan)						✓
Video yang ditonton mendukung pemahaman materi siswa						✓
Materi mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa						✓
Materi dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek					✓	
Aplikasi <i>celix</i> dapat membantu siswa menghasilkan karya tulis berupa skenario drama					✓	
Materi bersifat membangun karakter dan nilai positif					✓	
Kelayakan materi sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran menulis skenario drama						✓
Materi menjelaskan secara rinci struktur penulisan skenario drama						✓
4.						

Saran

Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian diatas, media pembelajaran yang dikembangkan ini dinyatakan dalam kategori :

- a. Sangat layak, tidak revisi
- b. Layak, revisi
- c. Cukup layak, perlu revisi
- d. Kurang layak, perlu revisi
- e. Sangat kurang layak, revisi

Validator Ahli Materi



Dr. Ali, M.M.

Medan, 14 April 2025

Pembuat Materi/Produk



Fitri Handayani

LEMBAR BUTIR PERTANYAAN INSTRUMEN EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CELTX PADA SISWA KELAS
XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK

(Instrumen Ahli Materi)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Skenario Drama
 Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hamparan Perak
 Validator : Emeninta Prihartini Sitepu, S.Pd., M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen FKIP UISU

Petunjuk

- a. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi
- b. Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari dosen sebagai ahli media dalam menilai kualitas media yang sedang dikembangkan
- c. Jawaban diberikan pada kolom yang sudah disediakan dengan skala penilaian,

Sangat Layak = 5

Layak = 4

Cukup Layak = 3

Kurang Layak = 2

Sangat Kurang = 1

- d. Untuk jawaban diberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat ahli desain (media).
 e. Mohon untuk memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar					✓	
	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓		
	Kesesuaian materi dengan indikator					✓	
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi yang ada dalam media pembelajaran					✓	
	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran					✓	
2.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran kelas XI				✓		
	Istilah teknis dalam penulisan skenario dijelaskan dengan tepat dan benar					✓	
3.	Terdapat panduan praktis bagi siswa untuk mulai menulis skenario drama menggunakan aplikasi <i>celtx</i>					✓	
	Bahasa yang digunakan dapat dipahami					✓	
	Sistematika materi yang disajikan dalam teks tepat				✓		
	Materi teks drama dapat dipahami dengan mudah				✓		
	Disediakan tautan atau rujukan ke video permentasan drama sebagai inspirasi bagi siswa					✓	
	Istilah dalam penulisan drama dijelaskan secara tepat dan tidak membingungkan				✓		

Materi menulis drama disesuaikan dengan kehidupan, pengalaman, dan dunia siswa						✓	
Materi menulis drama mendorong siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka secara bebas						✓	
Kegiatan dalam media pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif dan kreatif						✓	
Video yang ditayangkan sesuai dengan konteks kehidupan siswa						✓	
Materi <i>powerpoint</i> memudahkan guru dalam menjelaskan konsep drama						✓	
Slide-slide <i>powerpoint</i> sudah memuat materi dengan tepat						✓	
<i>Powerpoint</i> ini dapat digunakan dalam pembelajaran interaktif dan diskusi						✓	
Kesesuaian materi dengan fitur-fitur yang ada di aplikasi <i>cel/x</i>						✓	
Teks dalam <i>slide power point</i> disusun secara singkat, padat, dan jelas						✓	
Gambar atau ilustrasi dalam <i>powerpoint</i> membantu menjelaskan materi (bukan hanya hiasan)						✓	
Video yang ditonton mendukung pemahaman materi siswa						✓	
Materi mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa						✓	
Materi dapat diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek						✓	
Aplikasi <i>cel/x</i> dapat membantu siswa menghasilkan karya tulis berupa skenario drama						✓	
Materi bersifat membangun karakter dan nilai positif						✓	
Kelayakan materi sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran menulis skenario drama						✓	
Materi menjelaskan secara rinci struktur penulisan skenario drama						✓	

Saran

Pembahasan materi dan pendekatan atau
Pembahasan kompetensi dasar

Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian diatas, media pembelajaran yang dikembangkan ini dinyatakan dalam kategori :

- a. Sangat layak, tidak revisi
- b. Layak, revisi
- c. Cukup layak, perlu revisi
- d. Kurang layak, perlu revisi
- e. Sangat kurang layak, revisi

Medan, 02 Mei 2025

Validator Ahli Materi



Emeninta Prihartini Sitepu, S.Pd., M.Pd

Pembuat Materi/Produk



Fitri Handayani

**LEMBAR BUTIR PERNYATAAN INSTRUMEN EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENULIS
SKENARIO DRAMA BERBANTUAN APLIKASI CRLTX PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK**

(Instrumen Guru)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Skenario Drama

Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hamparan Perak

Nama Guru : Evi Rasmita, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia

Petunjuk

- a. Lembar evaluasi ini diisi oleh guru Bahasa Indonesia
- b. Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari guru Bahasa Indonesia dalam menilai kualitas media yang sedang dikembangkan
- c. Jawaban diberikan pada kolom yang sudah disediakan dengan skala penilaian,

Sangat Layak = 5

Layak = 4

Cukup Layak = 3

Kurang Layak = 2

Sangat Kurang = 1

- d. Untuk jawaban diberikan tanda checklist (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat ahli desain (media).
 c. Mohon untuk memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Kriteria	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami siswa					✓	
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓	
3	Istilah fitur-fitur aplikasi <i>celtx</i> dalam penulisan skenario drama dijelaskan dengan baik					✓	
4	Materi menulis skenario drama sesuai dengan tujuan pembelajaran kelas XI					✓	
5	Penyajian materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum Merdeka)					✓	
6	Contoh skenario dalam media membantu siswa dalam memahami isi pembelajaran					✓	
7	Aplikasi <i>celtx</i> yang digunakan mendukung pembelajaran menulis skenario drama					✓	
8	Media dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri oleh siswa					✓	
9	Penggunaan aplikasi <i>celtx</i> meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur skenario drama					✓	

10	Media ini dapat diakses menggunakan perangkat yang umum digunakan di sekolah (<i>handphone/laptop</i>)								✓	
	Presentasi Kelayakan Kriteria									

98%

Evi Rasmita, S.Pd.

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN SISWA
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis
Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtx* Pada Siswa
Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak
(Instrumen Siswa)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Skenario Drama
 Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hamparan Perak
 Nama Siswa : *MOZA SAKILA*
 Petunjuk Pengguna :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap paling sesuai

1. Menurut pendapat kamu bagaimana tampilan media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* ini ?

1	2	3	4	5
Sangat kurang baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

2. Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi *celtx* dapat memudahkan kamu dalam belajar?

1	2	3	4	5
Sangat Tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat Mudah

3. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat Mudah

4. Bagaimanakah kejelasan materi dalam penulisan skenario drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

5. Bagaimana kemudahan dalam memahami teks dan latihan penulisan skenario drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

6. Apakah kamu tertarik menulis skenario drama di aplikasi *celtx* tersebut?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Tidak menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

7. Bagaimana kesesuaian skenario drama dalam pembelajaran drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

8. Apakah *font* yang digunakan dalam aplikasi *celtx* mudah dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memahami	Kurang memahami	Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami

9. Apakah penggunaan media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* dapat meningkatkan minat belajar dalam penulisan skenario drama?


1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

10. Apakah media pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi *celtx* pada teks drama dapat memotivasi kamu dalam mengikuti pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

Saran

Tanda Tangan Siswa

()
Moza Sakila

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN SISWA
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis
Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtx* Pada Siswa
Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak
(Instrumen Siswa)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Skenario Drama
 Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hamparan Perak
 Nama Siswa : *Fiqih Anggun Farwani*
 Petunjuk Pengguna :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap paling sesuai

1. Menurut pendapat kamu bagaimana tampilan media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* ini ?

1	2	3	4 Baik	5
Sangat kurang baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

2. Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi *celtx* dapat memudahkan kamu dalam belajar?

1	2	3	4	5 Sangat Mudah
Sangat Tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat Mudah

3. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* mudah dibaca?

1	2	3	4 Mudah	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat Mudah

4. Bagaimanakah kejelasan materi dalam penulisan skenario drama?

1	2	3	4	5 Sangat jelas
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

5. Bagaimana kemudahan dalam memahami teks dan latihan penulisan skenario drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

6. Apakah kamu tertarik menulis skenario drama di aplikasi *celtx* tersebut?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Tidak menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

7. Bagaimana kesesuaian skenario drama dalam pembelajaran drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

8. Apakah *font* yang digunakan dalam aplikasi *celtx* mudah dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memahami	Kurang memahami	Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami

9. Apakah penggunaan media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* dapat meningkatkan minat belajar dalam penulisan skenario drama?


1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

10. Apakah media pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi *celtx* pada teks drama dapat memotivasi kamu dalam mengikuti pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

Saran

Tanda Tangan Siswa


FIQIH ANGGUN CAHWANI

ANGKET TANGGAPAN PENILAIAN SISWA
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menulis
Skenario Drama Berbantuan Aplikasi *Celtx* Pada Siswa
Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak
(Instrumen Siswa)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Bahasan : Skenario Drama
 Sasaran Pengguna : Siswa Kelas XI 1 SMA Negeri 1 Hampan Perak
 Nama Siswa : *KHOIRI RAMADHAN*
 Petunjuk Pengguna :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap paling sesuai

1. Menurut pendapat kamu bagaimana tampilan media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* ini ?

1	2	3	4	5
Sangat kurang baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

2. Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi *celtx* dapat memudahkan kamu dalam belajar?

1	2	3	4	5
Sangat Tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat Mudah

3. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat Mudah

4. Bagaimanakah kejelasan materi dalam penulisan skenario drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

5. Bagaimana kemudahan dalam memahami teks dan latihan penulisan skenario drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

6. Apakah kamu tertarik menulis skenario drama di aplikasi *celtx* tersebut?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Tidak menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

7. Bagaimana kesesuaian skenario drama dalam pembelajaran drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

8. Apakah *font* yang digunakan dalam aplikasi *celtx* mudah dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memahami	Kurang memahami	Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami

9. Apakah penggunaan media pembelajaran berbantuan aplikasi *celtx* dapat meningkatkan minat belajar dalam penulisan skenario drama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

10. Apakah media pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi *celtx* pada teks drama dapat memotivasi kamu dalam mengikuti pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

Saran

Tanda Tangan Siswa

(*J. Khus*)
Khoiri Ramadhar.

Kelompok 1

Tema: Perundungan (Bullying)

LUKA DI BALIK SERAGAM

Tokoh:

1. Nara: siswa SMA kelas XI. Pendiam, cerdas, tetapi menjadi korban pembullying.
2. Bima: ketua geng siswa yang selalu membully, agresif, dan punya luka masa lalu.
3. Alya: teman satu kelas Nara. Memiliki sifat yang perhatian dan akhirnya menjadi sahabat Nara.
4. Bu Rika: Guru BK yang tegas dan peduli terhadap siswanya.
5. Rian: teman Bima yang mulai ragu atas tindakan gengnya.



Handwritten signature and date: 07/05/2025

2.

ACT 1

EXT. KORIDOR SEKOLAH - PAGI HARI

Suara bel berbunyi, Nara berjalan sambil menunduk. Terlihat di sudut lorong Bima dan teman-temannya sedang memandangi Nara yang sedang berjalan.

BIMA

(Dengan nada mengejek)

Lihat siapa yang datang! Si kutu buku jalan tanpa mata hahaha!

RIAN

Jangan gitulah Bim, masih pagi ini.

(Nara terus berjalan menunduk. Namun, saat lewat di depan Bima tasnya di tarik sampai jatuh)

BIMA

Ups! Maaf ya, reflek. Lo bisa ambil sendiri kan?

(Nara hanya diam, ia bergegas mengambil tasnya dan pergi)

BIMA (CONT'D)

(Teriak)

Eh, jangan lupa belajar ya, biar jadi kutu buku yang sempurna!

(Di ujung sana, tampak Alya yang melihat kejadian itu dengan jelas)

CUT TO:

3.

ACT 2

INT. RUANG BK - SIANG HARI

(Bu Rika duduk membaca catatan.
Nara duduk berhadapan dengan Bu
Rika)

BU RIKA

Nara, kamu sering terlambat akhir
-akhir ini. Ada apa? Apa yang
sebenarnya terjadi kepada mu? Apa kamu
ada masalah?

NARA

(Dengan suara pelan)
Tidak Bu, semuanya baik-baik saja.

BU RIKA

Kamu yakin? Bu Sari (guru Bahasa
Indonesia) melihat luka di tangan mu,
dan kamu juga sering menyendiri.

NARA

Saya cuma lelah karena banyak tugas
saja Bu.

BU RIKA

(Memegang pundak Nara)
Kalau kamu mau cerita, ruangan ini
selalu terbuka untukmu. Tidak semua
luka bisa sembuh dengan diam.

(Nara mengguguk pelan, lalu
keluar dari ruang)

NARA

(Berjalan, sambil berkata di dalam
hati)
Luka di tubuh bisa sembuh tapi luka
yang tumbuh di dalam hati, akan selalu
abadi.

4.

Tak lama, bel pulang sekolah pun berbunyi. Para siswa pun membereskan barang-barangnya.

CUT TO:

5.

ACT 3

EXT. LAPANGAN SEKOLAH - JAM ISTIRAHAT

Nara duduk sendiri di pojok lapangan. Bima datang dari belakang, lalu melemparkan botol kosong ke arah Nara.

BIMA

Eh, si penyendiri! Ngapain? Nulis puisi biar bisa ditertawakan?

NARA

(Berdiri pelan)

Kenapa kamu selalu ganggu aku?

BIMA

Karna Lo lemah. Dunia ini keras, tahu? Orang kayak Lo cuma jadi sampah kalo gak dilatih

RIAN

Bima udah cukup! Gak lucu, lihat dia, Kasihan.

BIMA

(Mendorong Rian)

Lo sekarang bela dia? Hah?

(Alya datang berdiri di samping Nara)

ALYA

Kalau kamu terus gini, kamu bukan lebih kuat Bima. Kamu cuma pengecut yang bersembunyi di balik kekerasan.

BIMA

(Marah)

Sok bijak Lo semua!

(Bima pergi, Nara menatap Alya dengan pandangan terkejut)

NARA

Kenapa kamu bantu aku?

6.

ALYA
(Tersenyum)

Karena aku tahu rasanya...aku tahu
bagaimana rasanya jadi si pendiam yang
tak bersuara

DISSOLVE TO:

7.

ACT 4

INT. RUANG UKS - SORE HARI

Nara pingsan di sekolah karena dipukul Bima saat sekolah mulai sepi. Bu Rika dan Alya menunggu Nara sampai ia sadar.

BU RIKA

Ibu sudah melaporkan Bima ke Kepala Sekolah. Bima perlu ditindak lanjuti.

ALYA

Bu, Nara bilang Bima dulu juga pernah dibully waktu SMP. Mungkin itu sebabnya...

CUT TO:

(besok harinya di ruang BK)

BU RIKA

Kenapa kamu lakukan itu Bima?

BIMA

(Diam, lalu berbicara pelan)
Dulu aku lemah. Mereka tendang aku, ledak aku tiap hari, gak ada yang nolongin aku. Aku janji gak mau ngerasa lemah lagi. Jadi aku pukul diluan siapa pun yang terlihat seperti aku dulu.

BU RIKA

Tapi kamu tau itu salah kan? Kamu hanya mengulang luka, bukan menyembuhkan.

BIMA

(Matanya berkaca-kaca)
Aku gak tau caranya sembuh...

DISSOLVE TO:

8.

ACT 5

EXT. AULA SEKOLAH - PAGI HARI

Acara kampanye anti bullying. Nara berdiri didepan semua siswa menatapnya

NARA

(Dengan suara gemetar)

Nama ku Nara, selama dua tahun aku diam. Aku kira.... diam bisa membuat ku aman, ternyata aku salah! Diam hanya membuat mereka lebih berani. Hari ini aku memilih untuk bersuara. Untuk diriku, dan untuk mereka yang juga pernah merasa tak berharga.

ALYA

(Bertepuk tangan)

Karena setiap orang berhak merasa aman di sekolah. Ini rumah Kedua kita!

BIMA

Aku mau minta maaf kepada semua yang pernah aku sakiti. Termasuk... kamu, Nara.

(Hening, lalu semua bertepuk tangan. Nara mendekat dan mengangguk)

NARA

Kita bisa sembuh, asal kita mulai dengan saling mendengar.

FADE OUT:

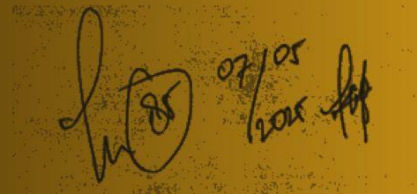
Kelompok 6

Tema: Cinta Remaja

DIAM - DIAM UNTUKMU

Tokoh:

1. Langit Pradana (17 tahun) • Seorang siswa SMA yang pendiam, introvert, dan suka menulis puisi. • Lebih senang mengungkapkan perasaan lewat tulisan daripada bicara langsung. • Sosok peka, cerdas, tapi kurang percaya diri.
2. Evelyn Azzahra (17 tahun) • Siswi ceria, ramah, dan terbuka. • Punya ketertarikan tersembunyi terhadap sastra dan puisi. • Terlihat populer, tapi sebenarnya menyimpan kesepian dan ingin dipahami lebih dalam.
3. Reno Mahendra (17 tahun) • Teman masa kecil Evelyn, siswa populer dan atlet basket sekolah. • Sosok yang supel dan disukai banyak orang. • Meskipun dekat dengan Evelyn, tidak ada hubungan spesial di antara mereka.
4. Vina (17 tahun) • Sahabat Evelyn, cerewet dan suka menggoda. • Selalu mendukung Evelyn tapi juga sering membuat kehebohan.
5. Bayu (17 tahun) • Teman sekelas Langit, anak humoris dan santai. • Kadang suka menyindir Langit tapi sebenarnya peduli.

Handwritten signature and date: 07/05/2015

2.

6. Bu Dira

- Guru Bahasa Indonesia yang bijak dan sering memberikan tugas-tugas kreatif seperti membuat puisi.
- Menjadi penghubung antara dunia sastra Langit dan pengakuan atas bakatnya.

3.

ACT 1

FADE IN:

EXT. HALAMAN SEKOLAH - PAGI HARI

Suasana pagi yang sibuk.
Siswa-siswi bersegera berjalan masuk sekolah. Ada yang bercanda, ada yang tergesah-gesah. Seorang siswa laki-laki yang bernama Langit sedang berjalan sendiri sambil membaca buku puisi. Langit anak pendiam dan suka menyendiri. Tiba-tiba...

BRAK...

(Seorang siswi menabraknya. Buku
Langit jatuh ke tanah.)

CUT TO:

Buku terbuka. Di halaman pertama tertulis judul puisi: "Rasa dalam Rima". Evelyn, gadis ceria dan supel, memungut buku itu sambil tersenyum canggung.

EVELYN

Maaf banget! Aku nggak lihat jalan...

LANGIT

(gugup)

Nggak apa-apa...

EVELYN

(sambil melihat sampul buku)

Kamu suka puisi?

LANGIT

Iya... kadang kata-kata lebih jujur
daripada orang.

EVELYN

(mengangguk, terlihat sedikit
kagum.)

Bel berbunyi, siswa-siswi mulai masuk kelas.

DISSOLVE TO:

4.

ACT 2

INT. PERPUSTAKAAN - SIANG HARI

Perpustakaan sepi. Langit duduk di pojok membaca buku yang sama. Evelyn datang dengan membawa buku ensiklopedia.

EVELYN

(gembira)

Eh, kita ketemu lagi! Tempat favorit kamu, ya?

LANGIT

(bingung menjawab)

Mungkin...

EVELYN

Kamu kayak penyair deh. Kalem, misterius...

(Langit tertawa kecil. Mereka mulai mengobrol tentang buku dan puisi.)

EVELYN (CONT'D)

Aku juga suka nulis, tapi jarang berani tunjukin ke orang...

LANGIT

Kata-kata harus dilepasin. Kalau nggak, dia bisa nyesek sendiri di dada.

Mereka saling menatap. Ada sesuatu yang mulai tumbuh.

DISSOLVE TO:

5.

ACT 3

INT. RUANG KELAS - ESOK HARINYA

Langit melihat Evelyn duduk berdua dengan Reno, siswa populer. Mereka tertawa bersama. Langit yang baru mau menyapa, ragu, lalu mundur.

CUT TO:

Langit duduk sendiri di perpustakaan. Di hadapannya, buku harian terbuka. Ia menulis puisi.

LANGIT

(Menulis)

"Langit menyimpan rindu, tapi takut
mendungmu bukan untukku."

CUT TO:

Malam itu sunyi, hanya suara angin yang pelan menyusup lewat celah jendela kamar. Langit duduk termenung di bawah lampu belajar yang temaram, menatap lembar-lembar kertas puisi Evelyn yang tak sengaja tertukar. Tanpa sadar, sudut bibirnya terangkat membentuk senyum, tapi bukan senyum bahagia, melainkan senyum pahit, semacam keikhlasan yang belum utuh, semacam rasa kehilangan yang tak pernah benar-benar selesai

DISSOLVE TO:

6.

ACT 4

EXT. TAMAN SEKOLAH - SORE HARI

Langit duduk sendiri, Evelyn mendekat dan duduk di sampingnya.

EVELYN

Kamu menjauh akhir-akhir ini. Kenapa?

LANGIT

Reno kan... kamu dekat sama dia...

EVELYN

Dia cuma teman lama. Kamu mikir yang aneh-aneh, ya?

LANGIT

Aku cuma takut... berharap pada sesuatu yang bukan untukku...

EVELYN

(berbicara dengan nada kecil)
Padahal aku berharap kamu yang nyamperin aku lebih dulu.

(Langit menatap Evelyn, tak percaya.)

EVELYN (CONT'D)

Aku suka puisimu, Langit.

(Langit tersenyum, perlahan.)

DISSOLVE TO:

7.

ACT 5

EXT. PANGGUNG PENSI SEKOLAH - PAGI HARI

Suasana pensi. Lampu sorot menyorot Langit yang berdiri di depan mikrofon. Di belakang, layar menampilkan judul puisinya: "Cahaya Terlambat".

LANGIT

"Langit senja tak pernah bertanya,
Kenapa cahaya datang terlambat.
Ia hanya menyambut,
Karena akhirnya, kamu juga
melihatnya."

(Tepuk tangan penonton. Kamera menyorot Evelyn yang tersenyum penuh haru.)

CUT TO:

EXT. BAWAH PANGGUNG - SESUDAHNYA
Langit turun dari panggung. Evelyn menghampirinya.

EVELYN

Puisi itu... buat aku?

LANGIT

(gugup)

Iya, itu buat kamu. Kamu mau gak lihat langit sama aku? EVELYN

Mau...

LANGIT

(tersenyum)

DISSOLVE TO:

8.

EXT. TAMAN BELAKANG SEKOLAH

Langit dan Evelyn duduk berdampingan, menatap bintang.

FADE OUT: